

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA  
DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING (STUDIKASUS : MAHASISWA S2  
DI KOTA MEDAN )**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**Oleh:**

**NAMA : AINA HADISTY  
NPM : 2105160239  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : AINA HADISTY  
NPM : 2105160239  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS MAHASISWA S2 DI KOTA MEDAN)

Dinyatakan ( A ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(MUHAMMAD ARIF, S.E., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : AINA HADISTY  
N.P.M : 2105160239  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI  
RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN  
MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(STUDI KASUS MAHASISWA S2 DI KOTA MEDAN)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(MUHAMMAD ARIF, S.E., M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Asst. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Aina Hadisty  
NPM : 2105160239  
Dosen Pembimbing : Muhammad Arif, S.E., M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Resiko terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa S2 Kota Medan).

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Dilandasi dengan Data yang Akurat - Diperjelas terkait Mengenai Persoalan yang Ada		
Bab 2	- Teori yang di Pergunakan Harus Terbaru - Teori Harus Sinkron dengan Variabel		
Bab 3	- Sampel dan Rumus Harus Jelas - Tempat dan Waktu Riset Harus Jelas		
Bab 4	- Pengelolaan Data Disesuaikan dengan Hasil dari Riset yang di Jalankan		
Bab 5	- Menyesuaikan dengan Kesimpulan		
Daftar Pustaka	- Perbanyak Sitasi Dosen - Menggunakan Mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace fidem Maja Lijau</i>	<i>15/03/2025</i> <i>Arif</i>	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Muhammad Arif, S.E., M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aina Hadisty  
NPM : 2105160239  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Resiko terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Mahasiswa S2 di Kota Medan).” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**Aina Hadisty**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS MAHASISWA S2 KOTA MEDAN)**

**Aina Hadisty  
2105160239**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
E-mail : ainahadisty4@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa S2 di Kota Medan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan sampel 100 responden yang merupakan Mahasiswa S2 Di Kota Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan daftar pernyataan seperti kuesioner/angket serta teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* PLS (*Partial Least Square*). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara tidak langsung minat investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa S2 Di Kota Medan.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Minat Investasi,  
Keputusan Investasi**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND RISK TOLERANCE ON INVESTMENT DECISIONS WITH INVESTMENT INTEREST AS AN INTERVENING VARIABLE (CASE STUDY OF S2 STUDENTS IN MEDAN CITY)***

*Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
E-mail : ainahadisty4@gmail.com*

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial literacy and risk tolerance on investment decisions with investment interest as an intervening variable on master students in Medan City both directly and indirectly. In this study using the type of associative research with a quantitative approach using a sample of 100 respondents who are Masters Students in Medan City. The data collection technique in this study uses a list of statements such as questionnaires / surveys and data analysis techniques using statistical analysis using the Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Test. Data processing in this study uses the PLS (Partial Least Square) software program. The results of this study indicate that financial literacy and risk tolerance directly have a significant effect on investment decisions. Financial literacy and risk tolerance have a significant effect on investment interest. Indirectly, investment interest is able to mediate the effect of financial literacy and risk tolerance on investment decisions of S2 students in Medan City.*

***Keywords : Financial Literacy, Risk Tolerance, Investment Interest, Investment Decisions.***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus : Mahasiswa Di Kota Medan)”**.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dalam bentuk penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir berikutnya.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, sudah selayaknya segala keindahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu. Kepada yang terhormat :

1. Ayahanda tercinta Ir. Junedi, SP dan Ibunda tercinta Rima Suyana yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan

seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Januri, SE,MM.,M.Si, CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Muhammad Arif, SE, M.M Selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
8. Bapak Dr. Muhammad Irfan Nasution SE, M.Si Selaku Dosen PA yang telah memberikan bantuan serta arahan yang baik bagi penulis.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Dosen dan Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada orang yang tak kalah penting kehadirannya Gilang Ramadhan, Terimakasih sudah kebersamai dalam proses penyusunan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat, menjadi seseorang yang bersedia direpotkan oleh penulis dengan meluangkan waktu dan tenaganya.

11. Kepada seseorang yang juga tak kalah penting eksistensinya onyourm\_ark. Terimakasih sudah hadir dan menjadi sumber semangat penulis di kala penulis merasa lelah dan sedih. Terimakasih telah menjadi bagian kecil namun penting dalam perjalanan ini.
12. Kepada saudara sekandung “Mas Dipo” terimakasih atas dukungan, semangat dan doa yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Kepada teman teman saya Aul, Tiko, Ecak, Dislan dan ifrit yang bukan hanya menjadi teman bermain tetapi juga yang membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terimakasih atas momen-momen kebersamaan yang membuat semester akhir ini lebih berwarna serta terimakasih atas dukungan yang tak terhitung jumlahnya di penghujung perkuliahan ini.
14. Tak lupa untuk diri sendiri. Terimakasih telah bertahan sejauh ini, melewati hari yang penuh tekanan, rasa lelah, kebingungan, dan keinginan untuk menyerah. Terimakasih untuk memilih tetap melangkah, meski dengan ragu. Terimakasih untuk tidak menyerah disaat semuanya terasa berat.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah Subhanahu Wata’ala membalas kebaikan kalian semua. Aamiin.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb*

**Medan, April 2025**  
**Penulis**

**AINA HADISTY**  
**2105160239**

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Rumusan Masalah .....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1. Landasan Teori .....	12
2.1.1. Keputusan Investasi .....	12
2.1.1.1. Pengertian Keputusan Investasi .....	12
2.1.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi .....	13
2.1.1.3. Indikator Keputusan Investasi .....	15
2.1.2. Literasi Keuangan .....	17
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	17
2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	19
2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan .....	20
2.1.3. Toleransi Risiko .....	22
2.1.3.1. Pengertian Toleransi Risiko .....	22
2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Toleransi Risiko .....	23
2.1.3.3. Indikator Toleransi Risiko .....	24
2.1.4. Minat Investasi .....	25
2.1.4.1. Pengertian Minat Investasi .....	25
2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi .....	26
2.1.4.3. Indikator Minat Investasi .....	27
2.2 Kerangka Konseptual .....	28
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi .....	28
2.2.2 Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi .....	29
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi .....	30
2.2.4 Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Investasi .....	31
2.2.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi .....	31
2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan	

Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening .....	32
2.2.7 Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening .....	33
2.3 Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Definisi Oprasional.....	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4 Populasi Dan Sampel.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6 Metode Analisis Data .....	42
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Data .....	48
4.2 Analisis Data.....	59
4.3 Pembahasan .....	71
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran .....	80
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Definisi Operasional .....	37
3.2 Tabel Waktu Penelitian .....	39
3.3 Tabel Alokasi Jumlah Sampel .....	41
3.4 Tabel Instrumen Skala Likert .....	42
4.1 Tabel Jenis Kelamin Responden .....	48
4.2 Tabel Identitas Berdasarkan Usia .....	49
4.3 Tabel Asal Universitas Responden .....	49
4.4 Tabel Jumlah Pendapatan Per Bulan.....	50
4.5 Tabel Sumber Pendapatan Responden.....	50
4.6 Tabel Skor Angket Keputusan Investasi (Y) .....	51
4.7 Tabel Skor Angket Literasi Keuangan (X1) .....	53
4.8 Tabel Skor Angket Toleransi Risiko (X2).....	55
4.9 Tabel Skor Angket Minat Investasi (Z) .....	57
4.10 Tabel <i>Convergent Validity</i> .....	60
4.11 Tabel Hasil Uji <i>Composite Reliability And Validity</i> .....	62
4.12 Tabel <i>Heteroit-Monotraid Ratio</i> (HTMT).....	62
4.13 Tabel Hasil Uji <i>R-Square</i> .....	64
4.14 Tabel Hasil Uji <i>F-Square</i> .....	65
4.15 Tabel Hipotesis Pengaruh Langsung ( <i>Dirrect Effect</i> ) .....	67
4.16 Tabel Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung ( <i>Indirrect Effect</i> ).....	69
4.17 Tabel Pengaruh Total ( <i>Total Effect</i> ) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 4.1 <i>Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model</i> .....	59
Gambar 4.2 <i>Path Coefficient</i> .....	66

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini, dunia investasi dan pasar modal selalu menjadi topik pembahasan yang menarik. Tidak hanya di negara maju, fundamental ekonomi terjadi juga di negara berkembang dengan ditandai banyaknya investasi dan pasar modal. Indonesia adalah salah satunya yang saat ini mulai bergerak dalam bidang investasi dan pasar modal. Pasar modal merupakan tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010)

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan dinamika yang semakin menarik, ditandai dengan bertambahnya investor dari kalangan anak muda, terutama dari kelompok mahasiswa. Fenomena ini didorong oleh transformasi digital dan aksesibilitas platform investasi yang semakin mudah di akses melalui smartphone dan internet, memungkinkan generasi milenial dan Gen-Z untuk lebih aktif dalam keputusan investasi. Pesatnya perkembangan teknologi finansial mendorong calon investor muda untuk lebih cermat dalam mengambil keputusan investasi. Fenomena yang diduga sering terjadi di antaranya yaitu, mengenai kurangnya pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa

membuat mahasiswa kesulitan memilih instrumen investasi yang sesuai. Selain itu, minimnya pengetahuan mengenai profil risiko dan manajemen portofolio sering kali menyebabkan keputusan investasi tidak terencana dengan baik

Keputusan investasi adalah proses pemilihan atau penentuan pilihan dari berbagai alternatif investasi yang tersedia, dengan tujuan untuk mengalokasikan dana pada aset atau proyek tertentu, dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanudin et al., 2022) faktor yang mempengaruhi keputusan investasi antara lain literasi keuangan, efikasi diri, sikap keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Syarfi & Asandimitra, 2020) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keputusan investasi antara lain *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control* dan *risk tolerance*. Namun, dalam penelitian ini faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur minat atau keputusan investasi di pasar modal dibatasi pada variabel literasi keuangan, *risk tolerance* dan terhadap investasi. Variabel-variabel tersebut akan dimanfaatkan untuk mengukur tingkat keputusan mahasiswa dalam melakukan investasi.

Literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Otoritas jasa keuangan menyebutkan Literasi keuangan sebagai kecakapan untuk mengelola sumber keuangan yang dimiliki dan diharapkan biasa membuat peningkatan dalam kesejahteraan hidup dimasa mendatang (Triana & Yudiantoro, 2022). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan OJK pada tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia

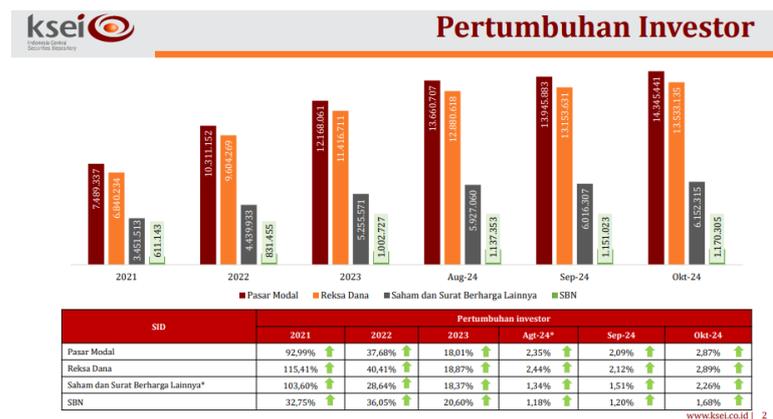
sebesar 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. Nilai ini meningkat dibanding dengan hasil SNLIK tahun 2022 yaitu indeks literasi keuangan sebesar 49,68% dan inklusi keuangan 85,10%. Dengan demikian terdapat peningkatan literasi keuangan masyarakat sebesar 15,75% dibanding hasil SNLIK tahun sebelumnya. Survey SNLIK OJK di tahun 2024 ini mencakup 10.800 responden di 34 Provinsi dan 120 Kabupaten/Kota dengan menggunakan rentang umur 15-79 tahun (<https://www.ojk.go.id/>).

Namun, menurut Kepala Departemen Pengaturan dan Perizinan Inovasi Teknologi Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto (IAKD) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Djoko Kurnijanto, angka ini belum menjangkau literasi keuangan digital masyarakat. Sebab, masalah terkait judol dan pinjol ilegal dipengaruhi oleh aktivitas di media sosial dan aplikasi yang menyediakan layanan tersebut ([katadata.co.id](http://katadata.co.id))

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (W. W. Putri & Hamidi, 2019) Hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Anggraeni, 2022), berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan (Yani & Cerya, 2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

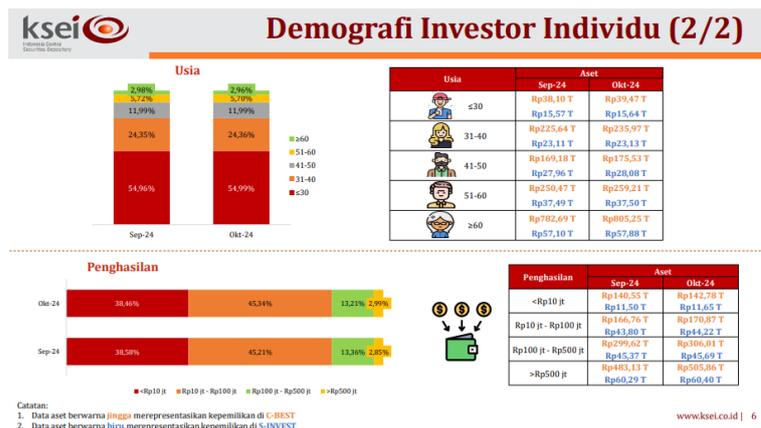
Dalam konteks investasi, selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah *risk tolerance*. Toleransi Risiko (*Risk tolerance*) merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam

mengambil suatu risiko investasi. Setiap orang memiliki karakter berbeda pada saat pengambilan keputusan investasi dalam hal toleransi risiko (Badriatin et al., 2022). Investor yang mengharapkan return pada risiko yang dipilih, cenderung akan memilah lebih dulu antara investasi apa yang akan dipilihnya sesuai dengan tujuan portofolio yang dimiliki, serta jumlah dana yang akan diinvestasikan bergantung pada toleransi risiko yang dimiliki investor (Dewi & Krisnawati, 2020).



Sumber: [https://www.ksei.co.id/publications/Data\\_Statistik\\_KSEI](https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada peningkatan jumlah investor saham serta pergeseran profil aktivitas transaksi di pasar domestik. Hal itu disebabkan oleh minat investor milenial ke sektor teknologi dan solusi digital. Berdasarkan data PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor individu di pasar modal terus meningkat. Hingga 22 Oktober 2024 jumlah investor di pasar dan modal Indonesia mencapai 14,21 juta investor. Jumlah ini meningkat lebih dari 2 juta investor baru atau 16,81% dari secara *year to date* dibandingkan dengan akhir tahun 2023 yang berjumlah 12,17 juta investor (<https://www.cnbcindonesia.com>).



Sumber: [https://www.ksei.co.id/publications/Data\\_Statistik\\_KSEI](https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI)

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tercatat ada 14,3 juta investor individual di pasar modal Indonesia per Oktober 2024. Dari jumlah tersebut, investor generasi Z (kelahiran 1997-2012) atau yang umurnya dibawah 30 tahun memiliki persentase paling banyak, yakni 54,99% dengan total asset Rp.39,47 triliun. Kemudian, investor terbanyak kedua di usia 31-40 dengan persentase 24,36% dengan total asset Rp.235,97 triliun dan yang terendah berada pada usia lebih dari 60 tahun dengan persentase 2,96% dengan total asset Rp. 805,25 triliun.

Hal ini menunjukkan investor pasar modal nasional didominasi oleh kelompok generasi Z dan milenial. Meskipun memiliki persentase terbanyak, investor dari generasi muda memiliki nilai asset paling sedikit dibanding investor yang berusia lebih dari 60 tahun ke atas. Mahasiswa, sebagai kelompok yang cenderung memiliki tabungan terbatas dan perspektif jangka panjang, pasti memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda-beda. Faktor ini yang menjadi alasan nilai asset generasi muda paling sedikit dibanding nilai asset investor yang berusia di atas 60 tahun, meskipun presentase jumlah investor di dominasi oleh generasi muda. Dengan tabungan terbatas dan mahasiswa yang cenderung

menghindari risiko (*risk averse*) mahasiswa akan memutuskan untuk berinvestasi di instrumen yang minim risiko seperti obligasi (<https://databoks.katadata.co.id>).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Badriatin et al., 2022) menunjukkan hasil dari perhitungan statistik, bahwa Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian (Rinendy et al., 2023) yang mengatakan bahwa keputusan seseorang dalam berinvestasi dipengaruhi oleh toleransi risiko.

Aspek lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah minat investasi. Minat dapat diartikan sebagai perasaan senang dan ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan (investasi) yang dilakukan dengan sukarela, tanpa adanya paksaan. Jika di beri kebebasan memilih, minat dapat didefinisikan sebagai motivator yang dapat mendorong orang untuk mengambil tindakan yang mereka anggap memuaskan (Saputri & Siregar, 2023). Minat investasi merupakan faktor penting yang menunjang investor dalam menentukan investasi yang cocok dengan selera dan tujuan masing-masing investor (Kanna et al., 2024).

Sebagai bagian dari generasi Z, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi investor di masa mendatang dan dapat berkontribusi aktif dalam aktivitas investasi, khususnya di pasar modal. Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang investasi dapat diperoleh melalui pembelajaran di perguruan tinggi, seperti mata kuliah teori portofolio dan investasi serta mata kuliah pasar modal. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, mahasiswa dipandang sebagai calon investor yang menjanjikan, karena mereka dapat mengimplementasikan konsep-konsep yang dipelajari ke dalam praktik investasi secara langsung.

Di kalangan akademisi, investasi masih dianggap hal yang asing, dengan banyak mahasiswa yang belum memahami cara dan proses investasi. Hal ini berbeda dengan kondisi di beberapa universitas lainnya, dimana para mahasiswanya telah memiliki pemahaman yang baik dan pengalaman praktis dalam aktivitas investasi. Menurut (Mastura et al., 2020) memunculkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya bukanlah hal yang sulit. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan dan memberikan pemahaman tentang pasar modal di kalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, serta memberikan pengarahan atau kesempatan untuk berpraktik langsung dalam berinvestasi. Selain pengarahan, perkembangan teknologi juga memainkan peran yang semakin penting dalam kehidupan manusia. Teknologi informasi kini menjadi kebutuhan yang terus berkembang, memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mengeksplorasi pengetahuan terkait investasi. Contohnya, gadget yang memiliki banyak fungsi dan dilengkapi dengan berbagai aplikasi, termasuk aplikasi terkait saham, memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi investasi.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa di Kota Medan penulis menemukan fenomena yang menunjukkan bahwa dalam menentukan keputusan investasi beberapa mahasiswa sudah memiliki pemahaman dasar mengenai konsep keuangan dan investasi namun masih kesulitan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan dana yang dimiliki. Beban biaya kuliah dan biaya hidup yang tinggi menyebabkan jumlah dana yang tersedia untuk investasi sangat minimal.

Selanjutnya fenomena pada literasi keuangan, kurangnya pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan dimana hal ini dapat dilihat dari beberapa mahasiswa yang tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan serta kurangnya pemahaman literasi keuangan di kalangan mahasiswa membuat mahasiswa kesulitan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai. Terkait dengan toleransi risiko, mahasiswa cenderung menghindari risiko (*risk averse*) dengan lebih memilih menyimpan uangnya di bank konvensional dibandingkan berinvestasi pada instrument keuangan yang lebih berisiko seperti saham atau *cryptocurrency*.

Penulis juga menemukan kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan investasi dimana banyak mahasiswa yang tidak memiliki akun investasi ataupun melakukan investasi. Selain itu adanya beberapa mahasiswa yang kurang memiliki antusias untuk membaca artikel atau kegiatan tentang investasi. Namun disisi lain, beberapa mahasiswa juga menunjukkan memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan meskipun terkendala oleh keterbatasan pengetahuan, modal, dan kekhawatiran akan risiko.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan)”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini :

1. Mahasiswa S2 kurang mampu dalam melakukan literasi keuangan, terbukti dengan kurangnya pemahaman mahasiswa S2 dalam memilih instrumen investasi yang sesuai.
2. Tingkat toleransi risiko mahasiswa S2 tergolong rendah dengan lebih memilih untuk menabung atau berinvestasi pada instrumen yang minim risiko.
3. Kurangnya minat investasi mahasiswa dengan lebih memilih menabung di bank konvensional dibanding melakukan investasi.
4. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, beberapa mahasiswa S2 masih memiliki masalah keterbatasan dana.

## 1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi masalah Literasi Keuangan dan *Risk Tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Di Kota Medan dengan Minat Investasi sebagai Variable Intervening*

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1 Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan?
- 2 Apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan?
- 3 Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan?
- 4 Apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan?
- 5 Apakah minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan?
- 6 Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan?
- 7 Apakah toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan
- 2 Untuk menguji pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan
- 3 Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan
- 4 Untuk menguji pengaruh toleransi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan

- 5 Untuk menguji pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan
- 6 Untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan
- 7 Untuk menguji pengaruh toleransi risiko terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada mahasiswa di Kota Medan

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dengan mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, toleransi risiko, keputusan investasi serta minat investasi sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal literasi keuangan, toleransi risiko, keputusan investasi serta minat investasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Medan

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1. Keputusan Investasi**

###### **2.1.1.1. Pengertian Keputusan Investasi**

Investasi adalah persiapan yang dilakukan oleh seseorang untuk mempersiapkan segala sesuatunya di masa depan, dimana persiapan tersebut dapat dilakukan dengan cara berinvestasi (menabung, mengelola uang untuk dijadikan bisnis, atau ikut serta dalam asuransi yang bermanfaat dikemudian hari) (Putri, 2021).

Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan sejumlah dana pada suatu aset atau proyek dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Proses pengambilan keputusan berinvestasi modal umumnya juga sering disebut dengan *capital budgeting*. (Julita & Prabowo, 2021) menyatakan bahwa investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva riil (tanah, rumah, mobil, dan sebagainya) atau aktiva keuangan (saham obligasi, reksadana, wesel dan sebagainya) dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa akan datang.

Hal mendasar proses keputusan investasi yaitu pemahaman hubungan antara return dan risiko suatu investasi (Halim, 2015). Investasi selalu berhadapan dengan risiko ketidakpastian karena pengeluaran dilakukan pada saat sekarang tetapi manfaatnya akan diterima dalam waktu yang akan datang. Masa yang akan datang berhadapan dengan berbagai faktor perubahan seperti perubahan tingkat

inflasi, tingkat bunga, nilai tukar rupiah, dan kondisi-kondisi negara seperti kondisi politik, ekonomi, sosial dan keamanan (Sunariyah, 2003).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan di antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian transformasi input menjadi output (W. W. Putri & Hamidi, 2019)

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan suatu proses penempatan dana pada berbagai bentuk aset, baik aset riil (seperti tanah, rumah, mobil) maupun aset keuangan (seperti saham, obligasi, reksadana) yang dilakukan di masa sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Dalam prosesnya, pengambilan keputusan investasi tidak dapat dipisahkan dari dua faktor utama yaitu return (tingkat pengembalian) dan risiko. Terdapat hubungan yang berbanding lurus antara kedua faktor tersebut - ketika investor menginginkan potensi return yang lebih tinggi, mereka harus siap menghadapi tingkat risiko yang juga semakin besar. Hal ini menjadikan keputusan investasi sebagai proses yang membutuhkan pertimbangan matang dalam menyeimbangkan antara peluang keuntungan dan risiko yang mungkin terjadi.

#### **2.1.1.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan keputusan yang harus dilakukan dengan tepat, jika salah dalam melakukan keputusan investasi dapat berakibat fatal tidak hanya pada hasil investasinya tetapi juga dapat menurunkan bahkan menghabiskan dana modal investasinya. Oleh karena itu, faktor faktor penting keputusan investasi perlu dipertimbangkan (Hartono, 2022).

Dalam teori keuangan perilaku, misalnya, pengambilan keputusan investor sering kali dipengaruhi oleh bias psikologis, seperti bias konfirmasi dan aversi terhadap kerugian yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak rasional. Dalam hal ini menunjukkan meskipun investor memiliki pemahaman keuangan yang tinggi namun tidak rasional dalam menilai risiko dan pengembalian maka akan mempengaruhi kinerja portofolio mereka (Supeno et al., 2025).

Adapun faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Dengan literasi keuangan, masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi. literasi keuangan yang baik dan pemahaman terhadap pasar juga memainkan peran penting dalam membuat keputusan investasi yang efektif (Prihatni et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan, 2022) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Selain literasi adapun faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu return dan risiko (*risk*). Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan bersama-sama. Dalam mengharapkan return, investor selalu mempertimbangkan risiko sebagai esensi dari proses investasi. Kemudian, dalam mempertimbangkan risiko terdapat istilah toleransi risiko. Toleransi risiko adalah kesediaan investor dalam menerima risiko saat berinvestasi. Toleransi risiko setiap investor berbeda beda. Ada investor yang menghindari risiko yang disebut dengan penghindar risiko (*risk-averse*) dan ada yang siap menerima risiko demi mengharapkan return yang tinggi yang disebut dengan pencari risiko (*risk seeker*) kemudian ada

investor penghindar risiko (*risk averter investor*) yaitu investor yang mau menerima risiko jika diberi kompensasi untuk risiko tersebut (Hartono, 2022).

Adapun faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu minat investasi. Minat investasi merupakan faktor penting dalam mempengaruhi keputusan investasi dimana tanpa adanya minat seseorang tidak akan mau melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan seseorang akan diawali dengan niat yang berkepentingan dan berdasarkan keyakinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membentuk seseorang memutuskan untuk berinvestasi (Hayati et al., 2023).

### **2.1.1.3. Indikator Keputusan Investasi**

Indikator merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Keputusan investasi adalah suatu bentuk pengorbanan kekayaan dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dengan tingkat resiko tertentu. Adapun tiga indikator dalam mengukur keputusan investasi menurut enurut (Eduardus, 2010) yaitu :

1. Tingkat pengembalian (*return*)

Return merujuk pada keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi.

Ini bisa berupa pendapatan yang dihasilkan dari investasi, seperti dividen atau bunga, serta potensi kenaikan nilai aset.

2. Tingkat risiko (*Risk*)

Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau hasil yang tidak sesuai dengan harapan dari investasi. Investor perlu memahami

toleransi risiko mereka untuk membuat keputusan yang tepat, karena ini akan memengaruhi jenis investasi yang dipilih

### 3. Waktu (*The Time Factor*)

Faktor waktu berkaitan dengan periode investasi dan kapan investor mengharapkan untuk mendapatkan kembali investasinya.

Keputusan investasi yang baik akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Indikator keputusan investasi menurut (Fadila et al., 2022) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengembalian, mengacu pada keuntungan yang diharapkan dari investasi. Semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin menarik suatu investasi bagi investor.
2. Pengembalian risiko, yaitu ukuran risiko yang terkait dengan potensi pengembalian dari investasi
3. Mempunyai pengetahuan cara mengatur keuangan, yaitu Memiliki pengetahuan tentang cara mengatur keuangan dan memahami instrumen investasi dimana Investor yang berpengetahuan cenderung membuat keputusan yang lebih baik
4. Memiliki pengetahuan tentang penganggaran uang dengan baik, mencakup kemampuan untuk menyisihkan dana untuk investasi setelah memenuhi kebutuhan dasar

Keputusan investasi adalah tindakan yang diambil oleh individu untuk mengalokasikan sbagian pendapatan yang dimilikinya ke sebuah pilihan investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset yang

dapat mensejahterakan kehidupannya di masa yang akan datang. Adapun indikator keputusan investasi menurut (Perayunda & Mahyuni, 2022) adalah:

1. Menggunakan pendapatan untuk berinvestasi, yaitu seberapa besar proporsi pendapatan yang dialokasikan untuk kegiatan investasi, yang menunjukkan komitmen investor terhadap investasi
2. Berinvestasi tanpa pertimbangan, merujuk pada keputusan investasi yang diambil tanpa analisis atau pertimbangan yang matang yang biasanya berdasarkan insting dan emosi
3. Berinvestasi tanpa jaminan, Menggambarkan situasi di mana investor melakukan investasi meskipun tidak ada jaminan atau kepastian mengenai hasilnya, menunjukkan keberanian atau toleransi risiko
4. Berinvestasi berlandaskan intuisi, mencakup keputusan investasi yang diambil berdasarkan perasaan atau naluri pribadi, bukan pada data atau analisis objektif

## **2.1.2. Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Setiap orang perlu memahami cara mengelola keuangan dengan baik sebagai bekal mencapai kemakmuran ekonomi di kemudian hari. Kemampuan mengatur pemasukan dan pengeluaran secara tepat guna merupakan faktor penentu dalam meningkatkan taraf hidup. Penghasilan yang tinggi tidak menjamin masa depan yang sejahtera jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan kemampuan dalam mengatur keuangan dengan bijak.

Literasi keuangan merupakan keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan

kesejahteraan finansial. Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan seseorang serta memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Brigham & Houston, 2011). Literasi Keuangan juga didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan & Chairani, 2019)

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2014) literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan konsumen serta masyarakat secara umum, sehingga mereka dapat lebih baik dalam mengelola keuangan. OJK berharap literasi keuangan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti kemampuan dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan untuk merencanakan keuangan dengan baik, serta menghindari investasi yang meragukan. OJK membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu:

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Diharapkan bahwa dengan adanya 4 tingkatan literasi keuangan tersebut dapat menciptakan masyarakat Indonesia dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga mereka dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan yang mencakup pemahaman tentang tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan menjadi komponen fundamental dalam mencapai kesejahteraan ekonomi, karena tanpa pemahaman yang baik, seseorang dengan pendapatan tinggi sekalipun dapat mengalami kesulitan keuangan di masa depan.

#### **2.1.2.2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan setiap individu bervariasi. Perbedaan dalam literasi keuangan ini menyebabkan adanya perbedaan yang signifikan antara satu individu dengan individu lainnya dalam mengumpulkan aset, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Shim et al., 2010) dalam (Pulungan, 2017) ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu lingkungan social, perilaku orang tua, pendidikan orang tua, serta pengalaman individu terhadap keuangan.

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu jenis kelamin, tempat tinggal, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan orang tua (Widyawati, 2012).

### **2.1.2.3. Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Adapun indikator yang dapat mengukur variable literasi keuangan menurut (Chen & Volpe, 1998) yaitu:

1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*General Personal Finance Knowledge*)

*General Personal Finance Knowledge* adalah pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Pengetahuan dasar ini digunakan untuk mengatur keuangan pribadi yang sering disebut manajemen keuangan

2. Tabungan dan pinjaman (*Savings and Borrowing*),

*Savings and Borrowing* adalah pengetahuan dasar yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman misalnya bunga bank, jenis-jenis tabungan, dan kredit.

3. Asuransi (*Insurance*)

*Insurance* adalah pemahaman dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

4. Investasi (*Investment*)

*Investment* adalah pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana, dan resiko investasi.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Adapun indikator yang dapat mengukur variable literasi keuangan menurut (Gunawan et al., 2020) yaitu:

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan, Memahami konsep dasar mengenai uang, pengeluaran, dan pendapatan cara mengatur anggaran
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman, Kemampuan untuk memahami cara menabung dan memanfaatkan pinjaman dengan bijak.
3. Pengelolaan asuransi, Memahami berbagai produk asuransi dan pentingnya perlindungan finansial
4. Pengelolaan investasi, Mengetahui berbagai jenis investasi dan cara mengelola risiko serta potensi return dari investasi tersebut

Dalam penelitian lain, indikator literasi keuangan telah dikembangkan menjadi 15 indikator yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia menurut (Widyawati, 2012) yaitu:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir;
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih;
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan;
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan;
5. Memahami anggaran menabung;
6. Memahami asuransi;
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas;
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi;

9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi;
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang;
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur;
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang;
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang;
14. Mampu membuat pencatatan keuangan;
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas

### **2.1.3. Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*)**

#### **2.1.3.1. Pengertian Toleransi Risiko**

Toleransi Risiko (*Risk tolerance*) merupakan tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap orang memiliki karakter berbeda pada saat pengambilan keputusan investasi dalam hal toleransi risiko (Badriatin et al., 2022).

*Risk tolerance* atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi (Mandagie et al., 2020).

Toleransi risiko yaitu tingkat ketidakpastian terbesar yang mampu ditoleransi seseorang saat membuat keputusan. Tinggi rendahnya risiko seorang investor dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Investor yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi akan membuat investor lebih berani dalam mengambil

keputusan investasi dibandingkan dengan investor yang memiliki risk tolerance yang rendah (Wardani & Lutfi, 2019).

Seseorang yang memiliki tingkat toleransi yang rendah terhadap risiko maka cenderung akan lebih berhati-hati saat memilih jenis investasi dan lebih memilih jenis investasi yang mempunyai risiko yang rendah. Sebaliknya seseorang yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap risiko maka mereka lebih cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi dengan tingkat keuntungan tertentu (Wardani & Lutfi, 2019).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Risk Tolerance* merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima dan menoleransi risiko saat membuat keputusan investasi, dimana setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda.

#### **2.1.3.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Toleransi Risiko**

Tingkat risiko yang dihadapi seorang investor dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Investor dengan toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan investasi dibandingkan dengan investor yang memiliki toleransi risiko rendah. (Thanki et al., 2020) mengatakan bahwa Toleransi risiko finansial dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kecemasan finansial, obsesi terhadap uang, tipe kepribadian, harga diri, dan perilaku mencari sensasi.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi toleransi risiko menurut (Thanki et al., 2022) di penelitian selanjutnya mengatakan bahwa tipe kepribadian, literasi keuangan, status perkawinan, pendapatan, pekerjaan, dan

tanggung mempengaruhi toleransi risiko keuangan pada investor pria dan wanita.

### **2.1.3.3. Indikator Toleransi Risiko**

Toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat anda terima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi. Indikator toleransi risiko menurut (Halim, 2015) adalah :

1. Investor yang suka terhadap risiko (risk seeker), investor yang lebih suka mengambil banyak risiko.
2. Investor yang netral terhadap risiko (risk neutral), investor yang tidak takut mengambil risiko sebagai imbalan atas potensi imbalannya.
3. Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (risk averter), investor mereka yang lebih suka mengambil risiko lebih kecil.

*Risk tolerance* untuk mengetahui tingkat risiko yang dimiliki terdapat pernyataan yang terdiri dari pilihan seseorang dalam berinvestasi dalam keadaan berisiko. Indikator yang digunakan untuk mengukur toleransi risiko menurut (Budiarto & Susanti, 2017) yaitu:

1. Penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat spekulasi,
2. Pembelian instrumen tanpa pertimbangan,
3. Investasi pada kegiatan yang memberikan return besar.

Toleransi Risiko adalah seberapa jauh seseorang memilih untuk mengalami risiko yang kurang menguntungkan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh hasil yang lebih menguntungkan. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur toleransi risiko menurut (Adiputra, 2021) mencakup beberapa aspek seperti:

1. Keyakinan pada diri sendiri, Sejauh mana investor percaya pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi ketidakpastian
2. Kesiediaan mencari peluang dan kemungkinan mencari keuntungan, Kemampuan dan keinginan investor untuk mencari peluang investasi meskipun ada risiko yang terlibat
3. Kemampuan menilai suatu risiko secara realistis, Kemampuan investor untuk mengevaluasi risiko yang terkait dengan investasi dan membuat keputusan berdasarkan penilaian tersebut.

#### **2.1.4. Minat Investasi**

##### **2.1.4.1. Pengertian Minat Investasi**

Minat adalah salah satu aspek psikologis yang cenderung mempengaruhi sikap dalam mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang hendak dilakukan dan mengambil suatu keputusan. Dengan adanya kecenderungan yang kuat dari individu mengenai investasi, maka dalam hal ini seseorang juga akan terdorong untuk melakukan investasi. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama (Karatri et al., 2021).

Minat berinvestasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis satu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah seseorang akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah ukuran porsi investasi yang sudah ada. Dalam dunia investasi, minat

merupakan tahap penting yang dilalui sebelum seseorang mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan berinvestasi saham, dibutuhkan pengetahuan tentang potensi keuntungan, termasuk resiko dan dampaknya lanjutannya (Kusmawati, 2011).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi merupakan ketertarikan individu untuk mencari informasi, meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai aspek investasi, hingga akhirnya mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi.

#### **2.1.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi**

Minat investasi adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk menanamkan modalnya pada berbagai instrumen investasi, yang ditandai dengan adanya dorongan untuk mencari informasi, mempelajari, dan terlibat dalam kegiatan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan bagian penting dalam meningkatkan minat berinvestasi di masyarakat. Seseorang akan menjadi tertarik untuk berinvestasi setelah dididik tentang pasar modal. Perilaku investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki seseorang. Terbukti dengan banyaknya masyarakat tertipu dengan investasi bodong yang disebabkan oleh kurangnya akan pengetahuan literasi keuangan (Adiandari, 2023).

Selain literasi keuangan, toleransi risiko juga mempengaruhi minat investasi seseorang. Toleransi terhadap risiko memiliki tiga tingkatan yaitu Investor yang suka terhadap resiko (risk seeker), investor yang lebih suka

mengambil banyak risiko. Investor yang netral terhadap risiko (risk neutral), investor yang tidak takut mengambil risiko sebagai imbalan atas potensi imbalannya. Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (risk averter), investor mereka yang lebih suka mengambil risiko lebih kecil. Ketika seseorang memiliki toleransi terhadap risiko yang rendah maka orang tersebut tidak akan melakukan investasi dengan risiko yang besar. Semakin baik kemampuan pemahaman seseorang dalam menilai toleransi risiko yang dapat diterima maka akan memberikan peningkatan minat dalam berinvestasi. (Syarani & Purwanto, 2022).

#### **2.1.4.3. Indikator Minat Investasi**

Indikator minat investasi di pasar modal mencakup beberapa variabel yang mempengaruhi keputusan individu untuk berinvestasi. Berikut adalah indikator indikator minat investasi menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) sebagai berikut :

1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi
3. Kemudahan membuka account diperusahaan sekuritas

Minat Investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal atau menggali informasi yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya atau berinvestasi. Sedangkan indikator yang dapat membentuk variable minat investasi menurut (Burhanudin et al., 2021) yaitu:

1. Informasi investasi, investor yang berinvestasi karena informasi yang di dapat tentang investasi di suatu instrument.

2. Menjanjikan return, investor yang tertarik berinvestasi di suatu instrumen dengan imbal hasil yang menjanjikan.
3. Investasi yang menarik, investor yang tertarik untuk berinvestasi di pasar modal

Indikator minat investasi diukur melalui beberapa aspek yang mencerminkan ketertarikan dan motivasi individu untuk berinvestasi. Berikut adalah indikator-indikator minat investasi menurut (Aini et al., 2019) yaitu:

1. Ketertarikan, Ketertarikan ini dapat muncul dari pemahaman tentang potensi keuntungan yang ditawarkan oleh investasi di pasar modal.
2. Minat investasi, Individu menunjukkan minat untuk berinvestasi karena mereka percaya bahwa pasar modal menawarkan peluang yang menjanjikan untuk mendapatkan keuntungan
3. Keinginan, dorongan internal yang kuat untuk mencapai suatu tujuan, dalam hal ini adalah tujuan finansial melalui investasi.
4. Keyakinan, keyakinan bahwa investasi adalah cara yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten

16 peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian (Gunawan & Chairani, 2019).

Literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa generasi milenial dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga generasi milenial akan terdorong untuk melakukan investasi, dengan demikian keputusan investasi pada generasi milenial akan meningkat (Bachtiar et al., 2023)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) (W. W. Putri & Hamidi, 2019) (Safryani et al., 2020) (Fadila et al., 2022) dan (Yani & Cerya, 2024) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan seseorang maka akan makin besar kemudahan dan pemahaman seseorang untuk berinvestasi.

### **2.2.2. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi**

*Risk tolerance* atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi (Mandagie et al., 2020).

Kahneman & Tversky adalah ahli yang menemukan teori *Prospect Theory*. *Prospect Theory* membenarkan individu dengan tidak terus-menerus berbuat sesuai dengan informasi keuangan dan wawasan dalam pengambilan keputusan investasi, akan tetapi individu harus melihat pada hal lainya seperti aspek psikologi yang juga bisa mengakibatkan seseorang melakukan keputusan investasi yang tidak rasional. Teori ini menjelaskan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh dalam penentuan keputusan investasi (Salerindra, 2020).

Mahasiswa dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi akan cenderung mengambil keputusan investasi yang berani dengan potensi imbal hasil yang lebih tinggi seperti berinvestasi di pasar modal, saham dan lainnya. Sedangkan mahasiswa dengan toleransi risiko rendah akan menghindari investasi yang berisiko tinggi dan memilih instrumen yang lebih aman dengan imbal hasil lebih rendah, seperti obligasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi akan lebih mampu menentukan keputusan investasi yang baik (Purwanti & Seltiva, 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie et al., 2020) (Hidayat & Pamungkas, 2022) (Afriani et al., 2023) (Kanna et al., 2024) menyatakan *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

### **2.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan diterjemahkan ke dalam pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, kepercayaan diri untuk membuat perencanaan keuangan masa depan (Paranita & Agustinus, 2021).

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang itu juga. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi (Anita, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Paranita & Agustinus, 2021) (Ozdemir et al., 2021) (Gunawan et al., 2022) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

#### **2.2.4. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Investasi**

Toleransi risiko adalah jumlah maksimum ketidakpastian yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, menjangkau hampir setiap bagian kehidupan ekonomi dan sosial dengan tujuan mengejar kekayaan yang lebih besar di masa mendatang. Setiap orang pada dasarnya memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko (Frans & Handoyo, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Frans & Handoyo, 2020) (Kanna et al., 2024) (Solekhan & Setyorini, 2020) (Nugroho & Maisara, 2024) menyatakan *risk tolerance* berpengaruh terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi tingkat *risk tolerance* yang akan diterima maka semakin tinggi pula minat investasi saham individu. Hal ini dapat disebabkan oleh akses informasi dan berbagai pelatihan yang diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas (Solekhan & Setyorini, 2020).

#### **2.2.5. Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Minat pada dasarnya merupakan sebab akibat dari tindak lanjut dari pengalamannya terhadap motivasi dan pengetahuan yang mendorong keyakinannya untuk bertindak. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari seberapa keras mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktekkannya. Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi mulai

dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya (Paranita & Agustinus, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah, 2024) (Kanna et al., 2024) (Bachtiar et al., 2023) (Yani & Cerya, 2024) (Ayumi, 2022) (Maswir, 2017) menyatakan minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini berarti jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat. Minat menjadi dasar yang mempengaruhi dalam suatu pengambilan keputusan, jika seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan terjadi sebuah keputusan untuk melakukan suatu tindakan (Daffa, 2022).

#### **2.2.6. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan diterjemahkan ke dalam pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, kepercayaan diri untuk membuat perencanaan keuangan masa depan (Paranita & Agustinus, 2021).

Literasi keuangan mampu meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi dimana dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga mahasiswa tersebut akan terdorong untuk melakukan investasi dengan demikian maka keputusan investasi mahasiswa akan semakin meningkat (Ayumi, 2022).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Bachtiar et al., 2023) (Salsa et al., 2022) (Yani & Cerya, 2024) (Ayumi, 2022) (Hasanudin et al., 2021) menyatakan bahwa minat investasi dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investai. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi, dimana literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa generasi milenial dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga generasi milenial akan terdorong untuk melakukan investasi, dengan demikian keputusan investasi pada generasi milenial akan meningkat.

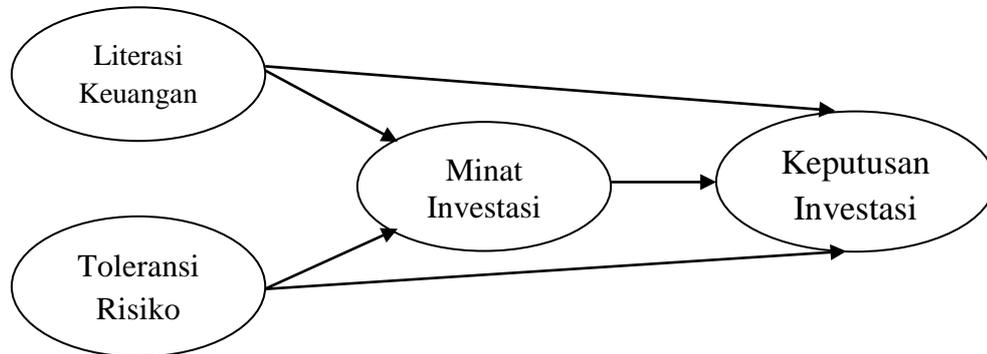
#### **2.2.7. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan**

##### **Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Toleransi risiko adalah jumlah maksimum ketidakpastian yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, menjangkau hampir setiap bagian kehidupan ekonomi dan sosial dengan tujuan mengejar kekayaan yang lebih besar di masa mendatang. Setiap orang pada dasarnya memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko (Frans & Handoyo, 2020)

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Kanna et al., 2024) (Mubaraq et al., 2021) (Yuliani & Nurwulandari, 2023) menyatakan bahwa minat investasi dapat memediasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami tingkat toleransi risiko yang dimilikinya, ditambah dengan tingginya ketertarikan pada instrumen investasi tertentu, dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut mengambil keputusan berinvestasi.

Dari uraian diatas tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual



**Gambar 2.1** Kerangka Konseptual

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Medan.
2. Toleransi Risiko berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Medan.
3. Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kota Medan.

4. Toleransi Risiko berpengaruh Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kota Medan.
5. Minat Investasi berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Medan.
6. Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan.
7. Toleransi Risiko berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Di Kota Medan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya, yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X2) terhadap variabel terikat yaitu Keputusan Investasi (Y) dengan variabel penghubung Minat Investasi (Z), serta menggambarkan jenis penelitian yang mendasarinya. Penelitian ini mengadopsi pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*. Pendekatan *assosiatif* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Selain itu, data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Definsi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik tentang bagaimana suatu variabel akan diukur, diamati, dan diterapkan dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari

sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Dimana dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yakni : Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Toleransi Risiko ( $X_2$ ) variabel terikat yakni : Keputusan Investasi (Y) dan variabel mediasi yaitu Minat Investasi (Z). Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

**Tabel. 3.1**

**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan suatu proses penempatan dana pada berbagai bentuk aset, baik aset riil (seperti tanah, rumah, mobil) maupun aset keuangan (seperti saham, obligasi, reksadana) yang dilakukan di masa sekarang dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan.	1. Tingkat Pengembalian ( <i>Return</i> ) 2. Risiko ( <i>Risk</i> ) 3. Waktu ( <i>The Time Factor</i> ) (Eduardus, 2010)	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat Setuju
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan yang mencakup pemahaman tentang tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi.	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Chen & Volpe, 1998)	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Kurang setuju 4. Setuju 5. Sangat Setuju

Toleransi Risiko (X2)	Toleransi Risiko merupakan tingkat kemampuan seseorang dalam menerima dan menoleransi risiko saat membuat keputusan investasi, dimana setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investor yang suka terhadap risiko (<i>risk seeker</i>)</li> <li>2. Investor yang netral terhadap risiko (<i>risk neutral</i>).</li> <li>3. Investor yang tidak menyukai risiko atau menghindari risiko (<i>risk averter</i>).</li> </ol> (Halim, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju</li> <li>2. Tidak Setuju</li> <li>3. Kurang setuju</li> <li>4. Setuju</li> <li>5. Sangat Setuju</li> </ol>
Minat Investasi (Z)	Minat investasi merupakan ketertarikan individu untuk mencari informasi, meluangkan waktu untuk mempelajari berbagai aspek investasi, hingga akhirnya mempertimbangkan dan memutuskan untuk berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi investasi</li> <li>2. Menjanjikan <i>return</i></li> <li>3. Investasi yang menarik</li> </ol> (Burhanudin et al., 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat Tidak Setuju</li> <li>2. Tidak Setuju</li> <li>3. Kurang setuju</li> <li>4. Setuju</li> <li>5. Sangat setuju</li> </ol>

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa di Kota Medan. Yang menjadi sasarannya adalah mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di beberapa Universitas yang ada di Kota Medan seperti Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Sumatera Utara.

### 3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2024 sampai dengan April 2025. Untuk lebih jelasnya, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel. 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Riset Awal				■																				
3	Pembuatan Proposal					■	■	■	■																
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5	Seminar Proposal												■												
6	Revisi Seminar Proposal													■	■	■	■								
7	Penyusunan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																								■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S2 di Kota Medan

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian *purposive sampling*. *Purposeve sampling* adalah metode pengambilan sampel penelitian yang dilakukan secara sengaja (non random) berdasarkan karakteristik atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang menjadi pilihan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 yang berdomisili di Kota Medan. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka digunakan rumus lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Berdasarkan rumus lemeshow, dihasilkanlah perhitungan sebagai berikut :

Rumus lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \times p (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai  $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 50%

d = Tingkat ketelitian 10%

Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Lemeshow, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 96,04. Dikarenakan teknik analisis data

yang penulis gunakan adalah PLS-SEM dimana minimal data yang bisa diolah sebanyak 100 responden, maka untuk mencapai hasil perhitungan statistik yang maksimal, penulis membulatkan ukuran sampel menjadi 100 responden pada Mahasiswa di kota Medan.

Kemudian, dari jumlah responden yang ditetapkan yaitu sebanyak 100 mahasiswa dibagi menjadi 3 universitas yaitu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Negeri Medan, dan Universitas Sumatera Utara.

**Tabel. 3.3**  
**Alokasi Jumlah Sampel**

No	Universitas	Jumlah
1.	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	39
2.	Universitas Negeri Medan	28
3.	Universitas Sumatera Utara	33
Total		100

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Kurang Setuju (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya.

**Tabel. 3.4**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti, apakah variabel bebas (Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Keputusan investasi) melalui variabel mediasi (Minat Investasi) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah dengan metode *partial least square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS.

PLS merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi *normal multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar. PLS tidak hanya mengkonfirmasi teori namun juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten, sehingga penelitian yang berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data (Ghozali & Latan, 2015).

Penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan *software* SmartPLS menggunakan metode *bootstrapping* atau penggandaan secara acak. Oleh karena

itu asumsi normalitas tidak akan jadi masalah, selain itu dengan dilakukannya *bootstrapping* maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua model yaitu model pengukuran (*Measurement*) atau *Outer model* dan model struktural (*structural model*) atau *inner model*.

### **3.6.1. Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Analisis model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisis model pengukuran/measurement model analysis (*outer model*) menggunakan pengujian, *Discriminant validity*

#### **3.6.1.1. *Construct Reliability and Validity***

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Kriteria validitas dan reliabilitas konstruk dilihat dari *composite reliability* adalah  $> 0.6$  (Ghozali & Latan, 2015).

#### **3.6.1.2. *Discriminant Validity***

*Discriminant validity* adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Jika nilai  $HTMT < 0.90$  maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.6.1.3. *Convergency Validity*

*Convergency Validity* digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya, jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al., 2023).

### 3.6.2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural (inner model) biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisis model struktural (inner model) menggunakan tiga pengujian antara lain (1) *R-square*; (2) *F-square*; dan (3) pengujian hipotesis yakni (a) *direct effec*; (b) *indirect effect* dan (c) *total effect* (Ghozali & Latan, 2015).

#### 3.6.2.1. *R-Square*

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);
3. jika nilai (adjusted)= 0.25 → model adalah lemah (buruk) (Ghozali & Latan, 2015)

### 3.6.2.2. *F-Square*

Pengukuran F-Square atau effect size adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan. Artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Ghozali & Latan, 2015).

Kriteria *F-Square* menurut (Ghozali & Latan, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen;
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen; dan
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

### 3.6.3. Uji Hipotesis

#### 1. *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018).

Kriteria pengujian hipotesis *Direct effect* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/ naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.

- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai- nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Nilai signifikan (p-value) : jika nilai p-value  $< 0,05$  maka signifikan, dan jika p-value  $>0,05$  maka tidak signifikan

## **2. Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)**

Tujuan analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Ghozali & Latan, 2015).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai P-Values  $< 0.05$ , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai P-Values  $> 0.05$ , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1), (X2) dan (X3) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

## **3. Total Effect (Total Efek)**

*Total effect* menurut pendapat (Hair et al., 2023) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai T Statistik  $> 1.96$  maka dapat dikatakan signifikan.
- b. Jika nilai T Statistik  $< 1.96$  maka dapat dikatakan tidak signifikan.
- c. Jika nilai P Values  $> 0.05$  maka memiliki pengaruh negatif.
- d. Jika nilai P Values  $< 0.05$  maka memiliki pengaruh positif.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

##### 4.1.1. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 40 pertanyaan, yaitu 10 pernyataan untuk variabel Keputusan Investasi (Y), 10 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X1), 10 pertanyaan untuk variabel Toleransi Risiko (X2), dan 10 pertanyaan untuk variabel Minat Investasi (Z). Angket diberikan kepada 100 orang mahasiswa di kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert kemudian di tabulasi dan di olah menggunakan SEM-PLS. setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 poin dan skor terendah 1 poin, selanjutnya data di deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah di uji di bawah ini.

##### 4.1.2. Karakteristik Responden

###### 4.1.2.1. Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1.**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	53	53%
2	Perempuan	47	47%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 53 orang responden laki-laki (53%) dan 47 responden perempuan (47%). Dengan

demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa laki laki yakni 53 (53%).

#### 4.1.2.2. Identitas Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2.**  
**Usia Responden**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-24	32	32%
2	25-29	51	51%
3	30-34	12	12%
4	>35	5	5%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden 100 terdiri dari mahasiswa S2 yang berusia 20-24 tahun sebanyak 32 orang (32%), usia 25-29 tahun sebanyak 51 orang (51%), usia 30-34 sebanyak 12 orang (12%), dan mahasiswa yang berusia di atas 35 tahun sebanyak 5 orang (5%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa berusia 25-29 tahun yaitu sebanyak 51 (51%).

#### 4.1.2.3. Identitas Berdasarkan Asal Universitas

**Tabel 4.3.**  
**Asal Universitas Responden**

No	Asal Universitas	Jumlah	Persentase
1	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	39	39%
2	Universitas Sumatera Utara	33	33%
3	Universitas Negeri Medan	28	28%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa responden 100 terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 39 orang (39%), Universitas Sumatera Utara sebanyak 33 orang (33%), dan Universitas Negeri Medan sebanyak 28 orang (28%) Dengan demikian yang menjadi

mayoritas responden adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 39 orang (39%).

#### 4.1.2.4. Identitas Berdasarkan Jumlah Pendapatan Per Bulan

**Tabel 4.4.**  
**Jumlah Pendapatan Per Bulan**

No	Jumlah Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase
1	Rp. 1.000.000 –Rp. 3.500.000	31	31%
2	Rp. 3.500.000 – Rp. 7. 500.000	45	45%
3	> Rp. 7.500.000	24	24%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pendapatan per bulan sebesar Rp. 1.000.000 –Rp. 3.500.000 sebanyak 31 mahasiswa (31%), sedangkan mahasiswa dengan pendapatan per bulan sebesar Rp. 3.500.000 – Rp. 7. 500.000 sebanyak 45 mahasiswa (45%), dan mahasiswa dengan pendapatan per bulan di atas Rp. 7.500.000 yaitu sebanyak 24 mahasiswa (24%). Dengan demikian, mayoritas responden yaitu mahasiswa S2 dengan pendapatan per bulan sebesar Rp. 3.500.000 – Rp. 7. 500.000 yaitu sebanyak 45 mahasiswa dengan persentase 45%. Dengan uang saku cukup tinggi yang diperoleh mahasiswa di setiap bulannya seharusnya dikelola dengan benar, agar kebutuhan bulanan yang dikeluarkan oleh mahasiswa sesuai dengan uang saku yang diperoleh.

#### 4.1.2.5. Identitas Berdasarkan Sumber Pendapatan

**Tabel 4.5.**  
**Sumber Pendapatan Responden**

No	Sumber Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	Uang saku dari orang tua	27	27%
2	Pendapatan dari bekerja	73	73%
TOTAL		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden terdapat 27 orang responden dengan sumber pendapatan uang saku dari orang tua (27%)

dan 73 responden dengan sumber pendapatan dari bekerja (73%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah mahasiswa dengan sumber pendapatan dari bekerja yakni 73 dengan persentase 73%.

#### 4.1.3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Keputusan Investasi (Y), Minat Investasi (Z), Literasi Keuangan (X1) dan Toleransi Risiko (X2). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang di rangkum dalam tabel berikut :

##### 4.1.3.1. Variabel Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa S2 Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Keputusan Investasi (Y) sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Skor Angket Keputusan Investasi (Y)**

No. Pert	Keputusan Investasi (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	33	33%	24	24%	30	30%	8	8%	5	5%	100	100%
2	22	22%	33	33%	23	23%	14	14%	8	8%	100	100%
3	26	26%	31	31%	22	22%	16	16%	5	5%	100	100%
4	19	19%	38	38%	22	22%	16	16%	5	5%	100	100%
5	28	28%	33	33%	18	18%	15	15%	6	6%	100	100%
6	24	24%	34	34%	21	21%	13	13%	8	8%	100	100%
7	23	23%	38	38%	19	19%	16	16%	4	4%	100	100%
8	20	20%	36	36%	24	24%	18	18%	2	2%	100	100%
9	21	21%	37	37%	23	23%	12	12%	7	7%	100	100%
10	27	27%	33	33%	17	17%	19	19%	4	4%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Keputusan Investasi adalah :

1. Jawaban responden, saya memilih investasi yang memberi keuntungan lebih tinggi daripada tabungan biasa, mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 33 orang (33%)
2. Jawaban responden, Saya memikirkan keuntungan yang akan diperoleh sebelum memutuskan untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%)
3. Jawaban responden, Sebelum memutuskan, saya bandingkan keuntungan dari berbagai jenis investasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 31 orang (31%),
4. Jawaban responden, Sebelum investasi, saya pertimbangkan seberapa besar risiko yang sanggup saya tanggung, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 38 orang (38%)
5. Jawaban responden, Saya siap mengambil risiko lebih besar untuk peluang keuntungan lebih tinggi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%)
6. Jawaban responden, Saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 34 orang (34%)
7. Jawaban responden, Saya memilih investasi yang sesuai dengan tingkat risiko yang bisa saya terima, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 38 orang (38%)
8. Jawaban responden, Sebelum berinvestasi, saya mencari informasi lebih dalam mengenai investasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 36 orang (36%).

9. Jawaban responden, Saya mempertimbangkan jangka waktu investasi (jangka pendek atau jangka panjang) sebelum membuat keputusan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 37 orang (37%)

10. Jawaban responden, Saya menyesuaikan waktu investasi dengan kebutuhan keuangan saya di masa depan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%)

#### 4.1.3.2. Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa S2 Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan (X1) sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Skor Angket Literasi Keuangan (X1)**

No. Pert	Literasi Keuangan (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	25%	28	28%	26	26%	18	18%	3	3%	100	100%
2	15	15%	39	39%	20	20%	14	14%	12	12%	100	100%
3	21	21%	29	29%	26	26%	17	17%	7	7%	100	100%
4	21	21%	29	29%	24	24%	15	15%	11	11%	100	100%
5	29	29%	24	24%	22	22%	20	20%	5	5%	100	100%
6	18	18%	32	32%	25	25%	19	19%	6	6%	100	100%
7	24	24%	35	35%	25	25%	7	7%	9	9%	100	100%
8	18	18%	34	34%	22	22%	16	16%	10	10%	100	100%
9	20	20%	33	33%	26	26%	15	15%	6	6%	100	100%
10	21	21%	34	34%	23	23%	12	12%	10	10%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Literasi Keuangan adalah :

1. Jawaban responden, Saya secara rutin mencatat dan mengkategorikan setiap pemasukan dan pengeluaran bulanan saya dalam buku atau aplikasi

- pencatatan keuangan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 28 orang (28%).
2. Jawaban responden, Saya membuat anggaran bulanan dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 39 orang (39%).
  3. Jawaban responden, Saya punya rekening tabungan dan rutin menabung sebagian uang saya, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 29 orang (29%).
  4. Jawaban responden, Saya perlu menabung untuk kebutuhan masa depan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 29 orang (29%).
  5. Jawaban responden, Sebelum menabung di bank, saya membandingkan dulu berbagai macam produk tabungan, mayoritas responden menjawab “sangat setuju” sebanyak 29 orang (29%).
  6. Jawaban responden, Saya merasa penting punya asuransi untuk mengurangi beban biaya jika terjadi hal yang tidak diinginkan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 32 orang (32%).
  7. Jawaban responden, Saya mengerti asuransi bias melindungi saya dari risiko keuangan yang tidak terduga, seperti biaya rumah sakit, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 35 orang (35%).
  8. Jawaban responden, Saya memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 34 orang (34%).

9. Jawaban responden, Saya memiliki pemahaman yang cukup untuk melakukan investasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%).

10. Jawaban responden, Saya mengerti risiko dan keuntungan dalam investasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 34 orang (34%).

#### 4.1.3.3. Variabel Toleransi Risiko (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa S2 Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Toleransi Risiko (X2) sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Skor Angket Toleransi Risiko (X2)**

No. Pert	Toleransi Risiko (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	16%	38	38%	21	21%	19	19%	6	6%	100	100%
2	18	18%	33	33%	23	23%	17	17%	9	9%	100	100%
3	22	22%	26	26%	31	31%	13	13%	8	8%	100	100%
4	25	25%	22	22%	30	30%	14	14%	9	9%	100	100%
5	16	16%	22	22%	37	37%	16	16%	9	9%	100	100%
6	23	23%	23	23%	30	30%	19	19%	5	5%	100	100%
7	20	20%	26	26%	30	30%	13	13%	11	11%	100	100%
8	12	12%	37	37%	25	25%	17	17%	9	9%	100	100%
9	20	20%	32	32%	23	23%	16	16%	9	9%	100	100%
10	21	21%	24	24%	25	25%	20	20%	10	10%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Toleransi Risiko adalah :

1. Jawaban responden, Saya sering mencari informasi tentang investas berisiko tinggi tetapi menjanjikan keuntungan besar, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 38 orang (38%).

2. Jawaban responden, Saya merasa tertantang pada investasi dengan keuntungan besar, meskipun risikonya tinggi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%).
3. Jawaban responden, Saya lebih suka investasi berisiko tinggi dengan keuntungan besar daripada investasi aman dengan keuntungan kecil, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 31 orang (31%).
4. Jawaban responden, Saya cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan intuisi daripada analisis mendalam, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 30 orang (30%).
5. Jawaban responden, Saya mempertimbangkan keuntungan dan risiko investasi secara seimbang sesuai tujuan keuangan saya, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 37 orang (37%).
6. Jawaban responden, Saya memilih investasi dengan risiko menengah yang menawarkan keuntungan sesuai harapan, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 30 orang (30%).
7. Jawaban responden, Saya tidak terlalu khawatir tentang risiko investasi, asalkan keuntungannya masuk akal, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 30 orang (30%).
8. Jawaban responden, Saya selalu mencari informasi untuk meminimalkan risiko sebelum berinvestasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 37 orang (37%).
9. Jawaban responden, Saya hanya berinvestasi pada produk yang saya pahami risikonya dengan baik, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 32 orang (32%).

10. Jawaban responden, Saya lebih memilih investasi yang aman dan stabil, meskipun keuntungannya tidak terlalu besar, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 25 orang (25%).

#### 4.1.3.4. Variabel Minat Investasi (Z)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa S2 Di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Minat Investasi (Z) sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Skor Angket Minat Investasi (Z)**

No. Pert	Minat Investasi (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	27%	30	30%	24	24%	12	12%	7	7%	100	100%
2	24	24%	33	33%	19	19%	17	17%	7	7%	100	100%
3	23	23%	32	32%	21	21%	17	17%	7	7%	100	100%
4	19	19%	42	42%	16	16%	15	15%	8	8%	100	100%
5	21	21%	32	32%	26	26%	16	16%	5	5%	100	100%
6	22	22%	29	29%	26	26%	16	16%	7	7%	100	100%
7	21	21%	24	24%	28	28%	18	18%	9	9%	100	100%
8	21	21%	27	27%	21	21%	26	26%	5	5%	100	100%
9	24	24%	32	32%	21	21%	19	19%	4	4%	100	100%
10	22	22%	30	30%	21	21%	19	19%	8	8%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Minat Investasi adalah :

1. Jawaban responden, Saya selalu mencari informasi tentang berbagai jenis investasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 30 orang (30%).
2. Jawaban responden, Saya aktif mengikuti perkembangan pasar investasi melalui berbagai media, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 33 orang (33%).

3. Jawaban responden, Saya merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi jika sudah memahami informasi investasinya, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 32 orang (32%).
4. Jawaban responden, Saya ingin berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 42 orang (42%).
5. Jawaban responden, Saya percaya investasi adalah cara efektif untuk menambah kekayaan di masa depan, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 32 orang (32%).
6. Jawaban responden, Saya termotivasi berinvestasi setelah melihat kesuksesan orang lain, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 29 orang (29%).
7. Jawaban responden, Saya lebih memilih berinvestasi karena memberi keuntungan lebih besar daripada tabungan biasa, mayoritas responden menjawab “kurang setuju” sebanyak 28 orang (28%).
8. Jawaban responden, Saya tertarik untuk berinvestasi dengan kemudahan akses berinvestasi saat ini, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 27 orang (27%).
9. Jawaban responden, Saya tertarik dengan perkembangan teknologi yang memudahkan untuk berinvestasi, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 32 orang (32%).
10. Jawaban responden, Saya berminat berinvestasi karena bisa dimulai dengan dana yang terjangkau, mayoritas responden menjawab “setuju” sebanyak 30 orang (30%).

## 4.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan software SmartPLS (*Partial Least Square*). Terdapat dua model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*

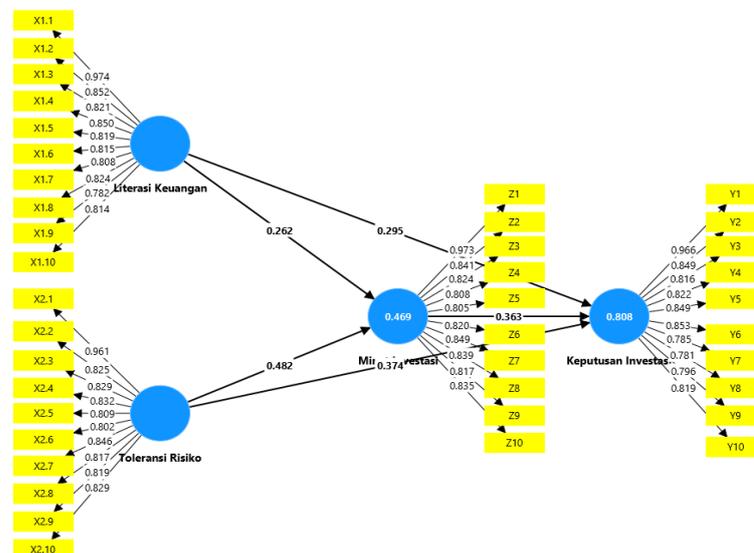
### 4.2.1. Analisis Outer Model

Evaluasi terhadap model pengukuran indikator meliputi pemeriksaan *individual item reliability*, *internal consistency* atau *composite reliability*, *average variance extracted*, dan *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikelompokkan dalam *convergent validity*.

#### 4.2.1.1. Convergency Validity

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair et al.,2023).

Berikut adalah gambar hasil kalkulasi model SEM PLS.



Gambar 4.1 Standardized Loading Factor Inner dan Outer Model

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh loading bernilai lebih dari 0,5 sehingga tidak perlu disisihkan. Dengan demikian, tiap indikator telah valid untuk menjelaskan masing-masing laten variabelnya diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading Faktor pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10 Convergent Validity**

	<b>X1 Literasi Keuangan</b>	<b>X2 Toleransi Risiko</b>	<b>Y Keputusan Investasi</b>	<b>Z Minat Investasi</b>
<b>X1.1</b>	0.974			
<b>X1.2</b>	0.852			
<b>X1.3</b>	0.821			
<b>X1.4</b>	0.850			
<b>X1.5</b>	0.819			
<b>X1.6</b>	0.815			
<b>X1.7</b>	0.808			
<b>X1.8</b>	0.824			
<b>X1.9</b>	0.782			
<b>X1.10</b>	0.814			
<b>X2.1</b>		0.961		
<b>X2.2</b>		0.825		
<b>X2.3</b>		0.829		
<b>X2.4</b>		0.832		
<b>X2.5</b>		0.809		
<b>X2.6</b>		0.802		
<b>X2.7</b>		0.846		
<b>X2.8</b>		0.817		
<b>X2.9</b>		0.819		
<b>X2.10</b>		0.829		
<b>Y1</b>			0.966	
<b>Y2</b>			0.849	
<b>Y3</b>			0.816	
<b>Y4</b>			0.822	
<b>Y5</b>			0.849	
<b>Y6</b>			0.853	
<b>Y7</b>			0.785	
<b>Y8</b>			0.781	
<b>Y9</b>			0.796	
<b>Y10</b>			0.819	

<b>Z1</b>				0.973
<b>Z2</b>				0.841
<b>Z3</b>				0.824
<b>Z4</b>				0.808
<b>Z5</b>				0.805
<b>Z6</b>				0.820
<b>Z7</b>				0.849
<b>Z8</b>				0.839
<b>Z9</b>				0.817
<b>Z10</b>				0.835

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Toleransi Risiko lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Toleransi Risiko dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel Keputusan Investasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Keputusan Investasi dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Minat Investasi lebih besar dari 0,7 maka semua indikator pada variabel Minat Investasi dinyatakan valid.

#### **4.2.1.2. Construct Reliability and Validity**

Validitas dan reliabilitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kehandalan skor konstruk harus cukup tinggi. Kriteria validitas dan reliabilitas konstruk dilihat dari *composite reliability* adalah  $> 0.6$  (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 4.11 Hasil Uji *Composite Reliability and Validity*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1. Literasi Keuangan	0.952	0.956	0.959	0.701
X2. Toleransi Risiko	0.953	0.956	0.959	0.703
Y. Keputusan Investasi	0.951	0.955	0.958	0.697
Z. Minat Investasi	0.954	0.957	0.961	0.710

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai keempat laten memperoleh nilai *composite reliability* diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan seluruh faktor memiliki reabilitas atau keterandalan yang baik sebagai alat ukur. Serta keempat variabel memiliki hasil *Average Variance Extracted (AVE)* yang berada diatas 0,5 sehingga konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dimana variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah variance dari indikator-indikatornya.

#### 4.2.1.3. *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)*. Jika nilai  $HTMT < 0.90$  maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.12 *Heterotrait-monotrait Ratio (HTMT)*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Toleransi Risiko	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Literasi Keuangan				
X2. Toleransi Risiko	0.696			
Y. Keputusan Investasi	0.789	0.844		
Z. Minat Investasi	0.607	0.681	0.814	

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka

1. Variabel Literasi Keuangan dengan Toleransi Risiko sebesar  $0,696 < 0,900$ , korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi sebesar  $0,789 < 0,900$  korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan dengan Minat Investasi sebesar  $0,607 < 0,900$  , dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Toleransi Risiko dengan Keputusan Investasi sebesar  $0,844 < 0,900$ , nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Toleransi Risiko dengan Minat Investasi sebesar  $0,681 < 0,900$ , dengan demikian seluruh nilai korelasi Toleransi Risiko dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Keputusan Investasi terhadap Minat Investasi adalah sebesar  $0,814 > 0,900$ , dengan demikian nilai korelasi Keputusan Investasi dinyatakan tidak valid

#### **4.2.2. Analisis Inner Model**

##### **4.2.2.1. R-Square**

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk. Kriteria dari *R-Square* adalah:

1. jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat);
2. jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang);

3. jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk) (Ghozali & Latan, 2015)

**Tabel 4.13 Hasil Uji *R-Square***

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Y. Keputusan Investasi</b>	0.808	0.802
<b>Z. Minat Investasi</b>	0.469	0.458

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian R-Square adalah sebagai berikut :

1. Variabel Y (Keputusan Investasi) memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.802 artinya kemampuan variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Toleransi Risiko) dalam menjelaskan variabel Y (Keputusan Investasi) adalah sebesar 80,2% dengan demikian model tergolong model substansial (kuat).
2. Variabel Z (Minat Investasi) memiliki nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0.458 artinya kemampuan variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Toleransi Risiko) dalam menjelaskan variabel Z (Minat Investasi) adalah sebesar 45,8% dengan demikian model tergolong model substansial (kuat).

#### **4.2.2.2. *F-Square***

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran (*F-square*) disebut juga efek perubahan. Artinya perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Ghozali & Latan, 2015).

Kriteria *F-Square* menurut (Ghozali & Latan, 2015) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai = 0.02 → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen;
2. Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen; dan
3. Jika nilai = 0.35 → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

**Tabel 4.14 Hasil Uji *F-Square***

	<b>X1. Literasi Keuangan</b>	<b>X2. Toleransi Risiko</b>	<b>Y. Keputusan Investasi</b>	<b>Z. Minat Investasi</b>
<b>X1. Literasi Keuangan</b>			0.235	0.072
<b>X2.Toleransi Risiko</b>			0.325	0.243
<b>Y.Keputusan Investasi</b>				
<b>Z.Minat Investasi</b>			0.365	

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :

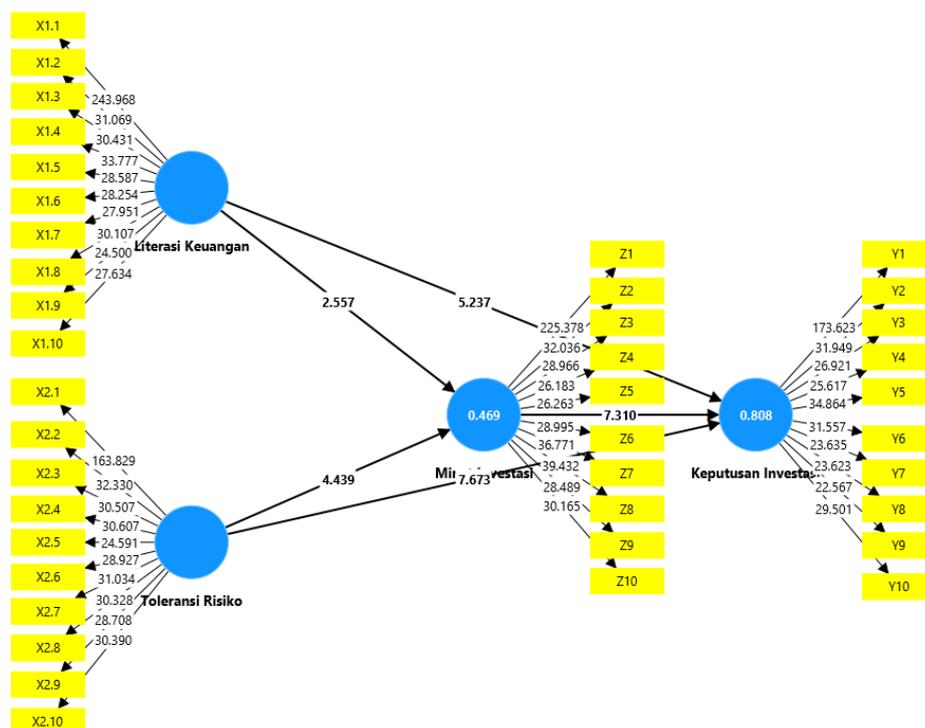
1. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.235 artinya terdapat efek yang sedang dari variabel X1 terhadap Y.
2. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.072 artinya terdapat efek yang kecil dari variabel X1 terhadap Z.
3. Pengaruh variabel Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.325 artinya terdapat efek yang sedang dari variabel X2 terhadap Y.
4. Pengaruh variabel Toleransi Risiko terhadap Minat Investasi memiliki

nilai *F-Square* sebesar 0.243 artinya terdapat efek yang sedang dari variabel X2 terhadap Z.

- Pengaruh variabel Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *F Square* sebesar 0.365 artinya terdapat efek yang besar dari variabel Z terhadap Y.

#### 4.2.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program smartPLS 4.0, gambar hasil uji hipotesis pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada gambar *path coefficient* berikut ini:



Gambar 4.2 Path Coefficient

#### 4.2.3.1. *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Adapun Kriteria pengujian hipotesis *Direct effect* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/ naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai- nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah. Nilai signifikan (*p-value*) : jika nilai *p-value* < 0,05 maka signifikan, dan jika *p-value* >0,05 maka tidak signifikan :

**Tabel 4.15 Hipotesis Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<b>X1. Literasi Keuangan -&gt; Y. Keputusan Investasi</b>	0.295	0.297	0.056	5.237	0.000
<b>X1. Literasi Keuangan -&gt; Z. Minat Investasi</b>	0.262	0.265	0.102	2.557	0.005
<b>X2. Toleransi Risiko -&gt; Y. Keputusan Investasi</b>	0.374	0.374	0.049	7.673	0.000
<b>X2. Toleransi Risiko -&gt; Z. Minat Investasi</b>	0.482	0.481	0.109	4.439	0.000
<b>Z. Minat Investasi -&gt; Y. Keputusan Investasi</b>	0.363	0.362	0.050	7.310	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,295 (positif), maka peningkatan nilai variabel Literasi Keuangan akan diikuti peningkatan Keputusan Investasi.

Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengaruh langsung Toleransi Risiko terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,374 (positif), maka peningkatan nilai Toleransi Risiko akan diikuti penurunan Keputusan Investasi. Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Toleransi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
3. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,262 (positif), maka peningkatan nilai Literasi Keuangan akan diikuti peningkatan Minat Investasi. Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,005 maka  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
4. Pengaruh langsung Toleransi Risiko terhadap Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,482 (positif), maka peningkatan nilai Toleransi Risiko akan diikuti peningkatan Minat Investasi. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
5. Pengaruh langsung Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,363 (positif), maka peningkatan nilai Minat Investasi akan diikuti peningkatan Keputusan Investasi. Minat

Investasi terhadap Keputusan Investasi memiliki nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

#### 4.2.3.2. *Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)*

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara).

1. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

**Tabel 4.16 Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (*Indirrect Effect*)**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Literasi Keuangan -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.095	0.095	0.039	2.456	0.007
X2. Toleransi Risiko -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.175	0.174	0.047	3.736	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening sebesar 0,007 maka  $0,007 < 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

2. Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening.

#### 4.2.3.3. Total Effect (Total Efek)

*Total effect* menurut pendapat (Hair et al., 2023) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung).

Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *T Statistik*  $> 1.96$  maka dapat dikatakan signifikan.
- Jika nilai *T Statistik*  $< 1.96$  maka dapat dikatakan tidak signifikan.
- Jika nilai *P Values*  $> 0.05$  maka memiliki pengaruh negatif.
- Jika nilai *P Values*  $< 0.05$  maka memiliki pengaruh positif

**Tabel 4.17 Pengaruh Total (*Total Effect*)**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Keputusan Investasi	0.390	0.393	0.057	6.884	0.000
X1. Literasi Keuangan -> Z. Minat Investasi	0.262	0.265	0.102	2.557	0.005
X2. Toleransi Risiko -> Y. Keputusan Investasi	0.549	0.548	0.054	10.079	0.000
X2. Toleransi Risiko -> Z. Minat Investasi	0.482	0.481	0.109	4.439	0.000
Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.363	0.362	0.050	7.31	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

Kesimpulan dari nilai total *effect* pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

- Total *effect* untuk hubungan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi adalah sebesar 0,390 dengan nilai *p value* sebesar 0,000.

2. Total *effect* untuk hubungan Toleransi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi adalah sebesar 0,549 dengan nilai *p value* sebesar 0,000.
3. Total *effect* untuk hubungan Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi adalah sebesar 0,262 dengan nilai *p value* sebesar 0,005.
4. Total *effect* untuk hubungan Toleransi Risiko memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi adalah sebesar 0,482 dengan nilai *p value* sebesar 0,000.
5. Total *effect* untuk hubungan Minat Investasi memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi adalah sebesar 0,363 dengan nilai *p value* sebesar 0,000.

### **4.3. Pembahasan**

#### **4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,295 (positif), dan nilai *P-Values*  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi secara kompeten 16 peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian (Gunawan & Chairani, 2019).

Literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa generasi milenial dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga generasi milenial akan terdorong untuk melakukan investasi, dengan demikian keputusan investasi pada generasi milenial akan meningkat (Bachtiar et al., 2023)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2021) (Putri & Hamidi, 2019) (Safryani et al., 2020) (Fadila et al., 2022) dan (Yani & Cerya, 2024) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan seseorang maka akan makin besar kemudahan dan pemahaman seseorang untuk berinvestasi.

#### **4.3.2. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Toleransi Risiko terhadap variabel Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,374 (positif) dan nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Kahneman & Tversky adalah ahli yang menemukan teori *Prospect Theory*. *Prospect Theory* membenarkan individu dengan tidak terus-menerus berbuat sesuai dengan informasi keuangan dan wawasan dalam pengambilan keputusan investasi, akan tetapi individu harus melihat pada hal lainnya seperti aspek psikologi yang juga bisa mengakibatkan seseorang melakukan keputusan investasi yang tidak rasional. Teori ini menjelaskan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh dalam penentuan keputusan investasi (Salerindra, 2020).

Mahasiswa dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi akan cenderung mengambil keputusan investasi yang berani dengan potensi imbal hasil yang lebih

tinggi seperti berinvestasi di pasar modal, saham dan lainnya. Sedangkan mahasiswa dengan toleransi risiko rendah akan menghindari investasi yang berisiko tinggi dan memilih instrumen yang lebih aman dengan imbal hasil lebih rendah, seperti obligasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat toleransi risiko yang tinggi akan lebih mampu menentukan keputusan investasi yang baik (Purwanti & Seltiva, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mandagie et al., 2020) (Hidayat & Pamungkas, 2022) (Afriani et al., 2023) (Kanna et al., 2024) menyatakan bahwa Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

#### **4.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,262 (positif) dan nilai *P-Values* sebesar 0,005 maka  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan diterjemahkan ke dalam pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, kepercayaan diri untuk membuat perencanaan keuangan masa depan (Paranita & Agustinus, 2021).

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang itu juga. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan minat investasi (Anita, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Paranita & Agustinus, 2021) (Ozdemir et al., 2021) (Gunawan et al., 2022) menyatakan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Mahasiswa sebaiknya lebih meningkatkan financial literacy yang lebih komprehensif terutama dalam hal berinvestasi karena universitas telah memiliki fasilitas yang menunjang mahasiswa untuk memulai dan membekali diri dengan kemampuan berinvestasi terutama saham yang bersifat jangka panjang agar memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Mahasiswa sebaiknya dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik. Pengetahuan mereka harus selaras dengan perilakunya dalam hal mengelola keuangan pribadi. Hal ini juga bentuk rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap orangtuanya (Mukmin et al., 2021).

#### **4.3.4. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Investasi**

Pengaruh langsung Toleransi Risiko terhadap Minat Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,482 (positif) dan nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Toleransi risiko adalah jumlah maksimum ketidakpastian yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, menjangkau hampir setiap bagian kehidupan ekonomi dan sosial dengan tujuan mengejar kekayaan yang lebih besar di masa mendatang. Setiap orang pada dasarnya memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko (Frans & Handoyo, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Frans & Handoyo, 2020) (Kanna et al., 2024) (Solekhan & Setyorini, 2020) (Nugroho & Maisara, 2024) menyatakan *risk tolerance* berpengaruh terhadap minat investasi. Artinya semakin tinggi tingkat *risk tolerance* yang akan diterima maka semakin tinggi pula minat investasi saham individu. Hal ini dapat disebabkan oleh akses informasi dan berbagai pelatihan yang diperoleh mahasiswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas (Solekhan & Setyorini, 2020).

#### **4.3.5. Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0,363 (positif) dan nilai *P-Values* sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Minat pada dasarnya merupakan sebab akibat dari tindak lanjut dari pengalamannya terhadap motivasi dan pengetahuan yang mendorong keyakinannya untuk bertindak. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari seberapa keras mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktekannya. Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya (Paranita & Agustinus, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fadilah, 2024) (Kanna et al., 2024) (Bachtiar et al., 2023) (Yani & Cerya, 2024) (Ayumi, 2022) (Maswir, 2017) menyatakan minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini

berarti jika minat investasi semakin tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat. Minat menjadi dasar yang mempengaruhi dalam suatu pengambilan keputusan, jika seseorang tidak memiliki minat maka tidak akan terjadi sebuah keputusan untuk melakukan suatu tindakan (Daffa, 2022).

#### **4.3.6. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening sebesar 0,007 maka  $0,007 < 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan diterjemahkan ke dalam pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, kepercayaan diri untuk membuat perencanaan keuangan masa depan (Paranita & Agustinus, 2021).

Literasi keuangan mampu meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi dimana dengan literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga mahasiswa

tersebut akan terdorong untuk melakukan investasi dengan demikian maka keputusan investasi mahasiswa akan semakin meningkat (Ayumi, 2022).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Bachtiar et al., 2023) (Salsa et al., 2022) (Yani & Cerya, 2024) (Ayumi, 2022) (Hasanudin et al., 2021) menyatakan bahwa minat investasi dapat memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investai. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan keputusan investasi melalui minat investasi, dimana literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa generasi milenial dapat mengelola keuangannya dengan baik sehingga generasi milenial akan terdorong untuk melakukan investasi, dengan demikian keputusan investasi pada generasi milenial akan meningkat. Dengan memiliki investasi yang baik, seseorang akan mampu mengelola investasinya dengan baik (Putri et al., 2019)

#### **4.3.7. Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Nilai *P Values* pengaruh tidak langsung Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Toleransi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

Toleransi risiko adalah jumlah maksimum ketidakpastian yang bersedia diterima seseorang ketika membuat keputusan keuangan, menjangkau hampir setiap bagian kehidupan ekonomi dan sosial dengan tujuan mengejar kekayaan yang lebih besar di masa mendatang. Setiap orang pada dasarnya memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko (Frans & Handoyo, 2020)

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh (Kanna et al., 2024) (Mubaraq et al., 2021) (Yuliani & Nurwulandari, 2023) menyatakan bahwa minat investasi dapat memediasi pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami tingkat toleransi risiko yang dimilikinya, ditambah dengan tingginya ketertarikan pada instrumen investasi tertentu, dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut mengambil keputusan berinvestasi.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.
2. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.
3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.
4. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.
5. Minat Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.
6. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.
7. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel intervening pada Mahasiswa S2 Di Kota Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Dengan hasil penelitian ini, mahasiswa S2 Di Kota Medan diharapkan mampu meningkatkan kualitas literasi keuangan agar mampu melakukan keputusan investasi.
2. Mahasiswa S2 Di Kota Medan diharapkan mampu meningkatkan minat investasi pada pasar modal untuk kebutuhan yang akan datang.
3. Mahasiswa S2 Di Kota Medan diharapkan mengikuti perkembangan pasar modal dan berlatih menganalisis risiko investasi secara mandiri sebelum mengambil keputusan investasi.
4. Mahasiswa S2 Di Kota Medan diharapkan untuk mampu menerapkan pemahaman mengenai investasi yang diperoleh baik dari seminar, workshop, mata kuliah tambahan tentang investasi dan pengelolaan keuangan agar dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi keputusan investasi hanya menggunakan literasi keuangan, Toleransi Risiko dan minat investasi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di beberapa universitas seperti Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara dan

Universitas Negeri Medan, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi Mahasiswa S2 di Kota Medan.

3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat kebanyakan mahasiswa S2 yang sekaligus bekerja dan ke kampus pada hari tertentu saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, A. M. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan*. Nas Media Pustaka.
- Adiputra, I. G. (2021). The Influence of Overconfidence, Representative Bias, and Risk Tolerance in Investment Decision Making: Evidence on Stock Investors in Indonesia. *Journal of Hunan University (Natural Sciences)* , 48(4), 196–205.
- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Anita, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 2(1), 977. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1480>
- Ayumi, R. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (JMHS)*, 2(1), 41–48.
- Bachtiar, Y., Sulistiyowati, L. N., & Setyahety, R. A. (2023). Investment Decisions: Investment Knowledge, Investment Motivation, And Financial Literacy With Investment Interest As An Intervening Variable In The Millennial Generation In The Capital Market. *Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology*, 3(06), 115–126.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan buku 2 edisi 11* (11th ed.). Salemba Empat.
- Budiarto, A., & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 1–9.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal

- Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Daffa, M. A. (2022). Pengaruh Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung). *JURNAL EDUCATIO AMERTA*, 1(1), 60–67.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Eduardus, T. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi* (Pertama). Yogyakarta: Kanisius.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fadilah, U. (2024). The Influence Of Financial Technology Products, Investment Knowledge, Student Investment Interest And Return On Investment Decisions. Case Study On Students In Sidoarjo Regency, East Java. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(5), 4322–4339. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i5.1192>
- Frans, F., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pengembalian, Toleransi Risiko, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 22. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7421>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris edisi 2. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*, 4(1), 290.
- Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan* (M. Arifin (ed.)). umsu press.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.  
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>

Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512.  
<https://doi.org/10.33197/jbme.vol19.iss2.2021.823>

Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2023). Advanced issues in partial least squares structural equation modeling. SAGE Publications. In *Researchgate* (Vol. 6, Issue May).

Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced Issues In Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications.

Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: dalam Aset Keuangan dan Aset Riil Edisi 2* (Vol. 2).  
<https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=RK4NEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=investasi%5C&ots=vbKfHQsZ8-%5C&sig=uOTlc0I48KDgPKeUNzn78WwHWmM>

Hartono, J. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi* (2nd ed.). Penerbit Andi.

Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>

Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh minat Investasi (Studi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.(3), 494–512.

Hayati, A. F., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2023). Analysis of Student Investment Decisions in the Era of Industrial Revolution 4.0. *Proceedings of the Ninth Padang International Conference on Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2022)*, 689.

Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>

Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs*.

Julita, J., & Prabowo, B. R. (2021). Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi

- Kasus Nasabah PT.Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75–90.
- Kanna, S., Siregar, A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2).
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). DETERMINAN MINAT GENERASI MILENIAL DALAM INVESTASI PASAR MODAL DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 2(1), 103–117.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(4), 64–75.
- Maswir, M. (2017). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. *Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*, 13(4), 1–14.
- Mubaraq, M. R., Anshori, M., & Trihatmoko, H. (2021). the Influence of Financial Knowledge and Risk Tolerance on Investment Decision Making. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(2), 140. <https://doi.org/10.26418/jebik.v10i2.47089>
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Nugroho, Y. A. P., & Maisara, P. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya. *Syntax Idea*, 6(3), 1009–1024. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3019>
- Ozdemir, M., Sari, A. L., & Irwandi, I. (2021). the Influence of Motivation,

Financial Literacy, and Social Media Financial Platforms on Student Investment Interest. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 68–82. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.14381>

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–16.
- Paranita, E. S., & Agustinus, M. (2021). The Influence of Investment Motivation and Financial Literacy on Interest in Investing During the COVID-19 Pandemic. *Proceedings of the 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 169(Icobame 2020), 299–303. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.059>
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amelia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia : Startegi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widiaana.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Purwanti, P., & Seltiva, E. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence pada Keputusan Investasi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–14. <https://doi.org/10.51263/jameb.v6i2.142>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). *The Effect Of Investment Literacy And Perspectives On Investment On The Ability To Manage Investments*. 344–349.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.

- Rinendy, J., Sitompul, G. O., & Hutabarat, F. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pembelian Saham. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 16–27.  
<https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6044>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Salerindra, B. (2020). Determinan keputusan investasi mahasiswa pada galeri investasi perguruan tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173.
- Salsa, A., Savitri, N., & Rahman, T. (2022). The Role Of Interest as A Mediation Of The Influence Of Capital Market Training, Financial Literature, and Accounting Information on Investment Decisions in Sharia Capital Market. *Annual International Conference on Islamic Economics and Business (AICIEB)*, 2(1), 300–313.  
<https://conferences.uinsalatiga.ac.id/index.php/aicieb/article/view/213>
- Saputri, S. W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko. *Terhadap Minat Bertransaksi. SOSEK*, 4(1), 1–13. <http://jurnal.bundamediagrups.co.id/index.php/sosek>
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization of First-year College Students: The Roles of Parents, Work, and Education. *Journal of Youth and Adolescence*, 39(12), 1457–1470.  
<https://doi.org/10.1007/s10964-009-9432-x>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.  
<https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Solekhan, A., & Setyorini, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Locus of Control Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017. *Jurnal KPAI*, 9(4), 1–22.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/kpai/article/view/16884>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Penerbit Alfabeta*.
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Supeno, B., Zulkarnain, I., Seswandi, A., Burhan, & Oemar, F. (2025). *Manajemen Keuangan*. Takaza Innovatix Labs.

- Syarani, A., & Purwanto, E. N. (2022). The Effect of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Qanun Number 11 of Islamic Financial Institution on Interest Investment in Banda Aceh Sharia Capital Market. In E. Puspitawaati, I. Kusumawardhana, & R. Isnarti (Eds.), *Proceedings of the 1st International Conference on Contemporary Risk Studies, ICONIC-RS 2022, 31 March-1 April 2022, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia* (p. 710). EAI Publishing.
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n3.p864-877>
- Thanki, H., Karani, A., & Goyal, A. K. (2020). Psychological antecedents of financial risk tolerance. *Journal of Wealth Management*, 23(2), 36–51. <https://doi.org/10.3905/JWM.2020.1.111>
- Thanki, H., Shah, S., Sapovadia, V., Oza, A. D., & Burduhos-Nergis, D. D. (2022). Role of Gender in Predicting Determinant of Financial Risk Tolerance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141710575>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2). <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>
- Yuliana, I. (2010). *Investasi Produk Keuangan Syariah. Malang: UIN MALIKI PRESS*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1353/>
- Yuliani, D., & Nurwulandari, A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Overconfidence on Investment Decisions in National University Master of Management Study Program Students with Risk Tolerance as an Intervening Variable. *International Journal of Social*

*Service and Research*, 3(10), 2399–2411.  
<https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i10.548>

## LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

### **Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S2 di Kota Medan dengan Minat Investasi sebagai Variable Intervening**

Kepada Yang Terhormat Responden  
di Medan

Perkenalkan nama saya Aina Hadisty (2105160239), saya adalah salah seorang Mahasiswa Konsentrasi Keuangan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Saya memohon kesediaan Saudara/i dalam membantu saya mengisi kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data data penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir saya yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa S2 di Kota Medan dengan Minat Investasi sebagai Variable Intervening**”. Saya menyadari bahwa permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini. Jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/i saat ini. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

No Responden : .....

Jenis Kelamin :

- Laki-Laki       Perempuan

Usia

- 20-24    25-29    30-35    > 35 tahun

Asal Universitas

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)  
 Universitas Negeri Medan (UNIMED)  
 Universitas Sumatera Utara (USU)

Jumlah Pendapatan Per Bulan

- Rp, 1.000.000 – Rp.3.500.000  
 Rp. 3.500.000 – Rp.7.500.000  
 > Rp. 7. 500.000

Sumber Pendapatan

- Uang saku dari orang tua  
 Pendapatan dari bekerja

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, Berikan tanda centang (√) untuk mengisi pertanyaan yang saudara pilih sesuai dengan pendapat dan perasaan, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain, adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- KS = Kurang Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

### KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

NO	ITEM PERTANYAAN	STS	TS	KS	S	SS
<b>Tingkat Pengembalian</b>						
1.	Saya memilih investasi yang memberi keuntungan lebih tinggi daripada tabungan biasa.					
2.	Saya memikirkan keuntungan yang akan diperoleh sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
3.	Sebelum memutuskan, saya bandingkan keuntungan dari berbagai jenis investasi.					
<b>Risiko</b>						
4.	Sebelum investasi, saya pertimbangkan seberapa besar risiko yang sanggup saya tanggung.					
5.	Saya siap mengambil risiko lebih besar untuk peluang keuntungan lebih tinggi.					
6.	Saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi					
7.	Saya memilih investasi yang sesuai dengan tingkat risiko yang bisa saya terima.					
<b>Waktu</b>						
8.	Sebelum berinvestasi, saya mencari informasi lebih dalam mengenai investasi.					
9.	Saya mempertimbangkan jangka waktu investasi (jangka pendek atau jangka panjang) sebelum membuat keputusan.					
10.	Saya menyesuaikan waktu investasi dengan kebutuhan keuangan saya di masa depan					

**LITERASI KEUANGAN (X1)**

NO	ITEM PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
<b>Pengetahuan Dasar Keuangan</b>						
1.	Saya secara rutin mencatat dan mengkategorikan setiap pemasukan dan pengeluaran bulanan saya dalam buku atau aplikasi pencatatan keuangan					
2.	Saya membuat anggaran bulanan dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi.					
<b>Tabungan dan Pinjaman</b>						
3.	Saya punya rekening tabungan dan rutin menabung sebagian uang saya					
4.	Saya perlu menabung untuk kebutuhan masa depan					
5.	Sebelum menabung di bank, saya membandingkan dulu berbagai macam produk tabungan					
<b>Asuransi</b>						
6.	Saya merasa penting punya asuransi untuk mengurangi beban biaya jika terjadi hal yang tidak diinginkan.					
7.	Saya mengerti asuransi bias melindungi saya dari risiko keuangan yang tidak terduga, seperti biaya rumah sakit.					
<b>Investasi</b>						
8.	Saya memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi.					
9.	Saya memiliki pemahaman yang cukup untuk melakukan investasi					
10.	Saya mengerti risiko dan keuntungan dalam investasi.					

**TOLERANSI RISIKO (X2)**

NO	ITEM PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
<b>Investor yang suka terhadap risiko</b>						
1.	Saya sering mencari informasi tentang investasi berisiko tinggi tetapi menjanjikan keuntungan besar					
2.	Saya merasa tertantang pada investasi dengan keuntungan besar, meskipun risikonya tinggi.					
3.	Saya lebih suka investasi berisiko tinggi dengan keuntungan besar daripada investasi aman dengan keuntungan kecil.					

NO	ITEM PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
<b>Investor yang netral terhadap risiko</b>						
4.	Saya cenderung mengambil keputusan investasi berdasarkan intuisi daripada analisis mendalam.					
5.	Saya mempertimbangkan keuntungan dan risiko investasi secara seimbang sesuai tujuan keuangan saya.					
6.	Saya memilih investasi dengan risiko menengah yang menawarkan keuntungan sesuai harapan.					
7.	Saya tidak terlalu khawatir tentang risiko investasi, asalkan keuntungannya masuk akal..					
<b>Investor yang menghindari risiko</b>						
8.	Saya selalu mencari informasi untuk meminimalkan risiko sebelum berinvestasi.					
9.	Saya hanya berinvestasi pada produk yang saya pahami risikonya dengan baik.					
10.	Saya lebih memilih investasi yang aman dan stabil, meskipun keuntungannya tidak terlalu besar.					

#### MINAT INVESTASI (Z)

NO	ITEM PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
<b>Informasi Investasi</b>						
1.	Saya selalu mencari informasi tentang berbagai jenis investasi.					
2.	Saya aktif mengikuti perkembangan pasar investasi melalui berbagai media.					
3.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berinvestasi jika sudah memahami informasi investasinya.					
<b>Menjanjikan Return</b>						
4.	Saya ingin berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan.					
5.	Saya percaya investasi adalah cara efektif untuk menambah kekayaan di masa depan.					
6.	Saya termotivasi berinvestasi setelah melihat kesuksesan orang lain.					
7.	Saya lebih memilih berinvestasi karena memberi keuntungan lebih besar daripada tabungan biasa.					
<b>Investasi yang Menarik</b>						
8.	Saya tertarik untuk berinvestasi dengan kemudahan akses berinvestasi saat ini					
9.	Saya tertarik dengan perkembangan teknologi yang memudahkan untuk berinvestasi					
10.	Saya berminat berinvestasi karena bisa dimulai dengan dana yang terjangkau					

### TABULASI JAWABAN KUESIONER RESPONDEN

NO	KEPUTUSAN INVESTASI (Y)										JUMLAH
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	31
2	4	5	4	3	4	3	4	5	5	3	40
3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	38
4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	45
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
6	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	40
7	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
8	4	3	3	4	3	4	5	4	4	3	37
9	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
10	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	45
11	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
12	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	30
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
14	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
15	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
16	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	30
17	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	33
18	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	33
19	4	4	3	5	5	3	3	3	5	3	38
20	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
21	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	36
22	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	32
23	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45
24	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
25	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	40
26	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	27
27	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
28	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
30	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	32
31	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	31
32	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	32
33	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
34	4	4	4	3	4	3	3	4	5	3	37
35	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	38
36	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
37	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44
38	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
39	4	3	5	3	5	5	5	3	5	3	41
40	4	3	3	5	5	4	5	5	3	3	40
41	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	32
42	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45
43	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	43
44	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46

45	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24
46	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	40
47	4	3	4	4	3	3	3	5	5	3	37
48	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	33
49	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	34
50	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	31
51	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45
52	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	45
53	4	5	5	3	4	4	5	3	3	3	39
54	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	28
55	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
56	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	28
57	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	39
58	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	42
59	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	29
60	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
61	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	26
62	2	1	1	1	2	3	1	2	1	2	16
63	3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	28
64	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	15
65	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	14
66	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	42
67	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	30
68	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	14
69	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15
70	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26
71	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	31
72	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	44
73	2	1	1	1	2	3	1	3	2	3	19
74	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
75	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	29
76	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	16
77	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	42
78	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
79	4	5	4	4	5	3	5	3	3	4	40
80	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	20
81	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	45
82	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	38
83	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
84	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	40
85	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
86	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46
87	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	45
88	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	27
89	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	15
90	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	31
91	2	1	1	2	2	1	1	3	1	1	15
92	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	31

93	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17
94	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	47
95	2	2	3	2	1	1	3	3	1	2	20
96	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
97	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44
98	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	29
99	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	29
100	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	30

LITERASI KEUANGAN (X1)											JUMLAH
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	38
2	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	36
3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	23
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	43
5	2	1	3	1	1	2	3	1	3	2	17
6	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	42
7	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	38
8	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	28
9	4	5	5	3	4	4	5	3	3	3	36
10	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
11	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	36
12	4	3	4	5	5	4	5	4	3	3	37
13	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	39
14	4	3	3	5	3	3	4	5	5	3	35
15	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	43
16	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4	33
17	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	18
18	3	2	2	4	2	2	3	4	2	3	24
19	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	28
20	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	41
21	4	5	4	3	3	5	3	3	3	5	33
22	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	30
23	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	39
24	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
25	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	30
26	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	24
27	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	38
28	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	39
29	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	37
30	2	1	3	2	2	1	2	1	1	3	15
31	2	1	3	1	2	2	1	1	3	1	16
32	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	15
33	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
34	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	41

35	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	27
36	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	38
37	4	4	3	4	4	3	3	3	3	5	31
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
40	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	32
41	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	28
42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	44
43	4	5	3	3	5	3	5	4	5	4	37
44	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
45	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	28
46	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	36
47	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	26
48	2	2	2	2	3	1	3	1	1	2	17
49	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	34
50	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	27
51	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	35
52	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	41
53	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	27
54	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	38
55	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	41
56	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	36
57	4	3	3	5	4	3	5	4	4	5	35
58	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	35
59	3	2	2	4	3	2	4	2	4	2	26
60	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
61	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	18
62	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	15
63	2	1	3	1	2	2	1	2	2	3	16
64	2	2	1	1	2	3	3	3	3	1	20
65	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	16
66	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
67	2	2	1	1	1	3	3	3	3	1	19
68	2	2	1	1	3	2	1	1	3	3	16
69	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	10
70	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	28
71	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	26
72	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
73	2	1	3	2	2	1	3	3	3	1	20
74	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
75	2	2	2	1	2	3	1	2	1	3	16
76	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	27
77	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	34
78	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39
79	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	29
80	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	29
81	4	3	3	3	5	3	5	3	4	5	33
82	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	30

83	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
84	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	22
85	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	42
86	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	41
87	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	34
88	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	29
89	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	19
90	4	4	5	4	3	4	3	3	5	3	35
91	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	29
92	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	17
93	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	14
94	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	34
95	3	4	4	2	4	2	2	2	3	4	26
96	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
97	4	4	3	3	5	3	5	3	4	3	34
98	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	20
99	2	1	2	2	3	2	3	1	1	3	17
100	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	28

TOLERANSI RISIKO (X2)											JUMLAH
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	26
2	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	38
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	34
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	32
5	2	2	1	2	1	2	3	1	3	1	17
6	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	24
7	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	41
8	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	26
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
10	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	36
11	4	5	5	3	3	4	3	3	5	5	35
12	2	3	1	1	1	3	1	1	1	2	14
13	4	5	5	3	4	3	4	5	3	3	36
14	4	4	3	4	3	4	3	3	5	3	33
15	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	40
16	3	4	3	4	2	2	4	2	3	2	27
17	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	32
18	4	5	5	3	3	3	5	5	3	5	36
19	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	27
20	4	4	5	3	3	5	5	3	5	5	37
21	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	29
22	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	26
23	4	3	5	4	3	5	3	3	4	5	34
24	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41

25	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	39
26	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	35
27	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	41
28	4	3	5	5	5	3	3	3	3	4	34
29	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	38
30	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	20
31	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	30
32	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	30
33	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	41
34	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
35	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
36	4	5	3	3	3	3	3	4	5	4	33
37	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	43
38	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41
39	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	38
40	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	28
41	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	19
42	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
43	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
44	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	33
45	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	28
46	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	30
47	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	31
48	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	24
49	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	41
50	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	38
51	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	37
52	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	37
53	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	27
54	2	1	3	1	2	3	2	2	1	1	17
55	4	4	4	5	3	5	3	3	5	4	36
56	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	31
57	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	38
58	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	32
59	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	19
60	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	38
61	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	26
62	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	17
63	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	19
64	2	3	3	1	1	3	1	1	2	3	17
65	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	14
66	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	40
67	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	21
68	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	18
69	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14
70	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	13
71	4	3	5	3	3	3	5	4	5	3	35
72	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	41

73	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	13
74	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	32
75	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	20
76	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	25
77	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	27
78	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	39
79	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	31
80	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	13
81	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	41
82	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	32
83	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	34
84	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	27
85	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	43
86	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	40
87	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	36
88	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	30
89	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	14
90	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	25
91	2	2	1	3	3	1	1	1	2	3	16
92	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	19
93	2	1	3	1	1	1	3	2	1	2	15
94	4	4	5	5	3	3	5	5	3	5	37
95	2	2	1	1	3	1	2	3	2	3	17
96	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	40
97	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	41
98	2	1	3	3	3	3	1	2	3	2	21
99	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	26
100	2	1	3	2	1	3	1	1	1	2	15

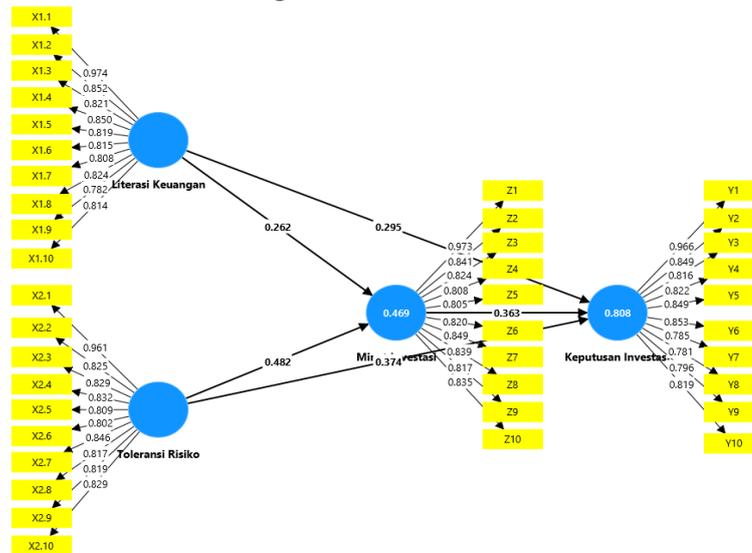
MINAT INVESTASI (Z)											JUMLAH
NO	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z.7	Z.8	Z.9	Z.10	
1	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	21
2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	27
3	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	38
4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	40
5	4	5	4	3	5	3	3	3	3	5	38
6	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
7	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	38
8	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	45
9	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
10	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
11	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
12	4	3	5	4	4	3	5	3	5	3	39
13	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	39
14	4	5	5	3	4	3	3	3	5	4	39
15	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
16	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38

17	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	43
18	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	27
19	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	29
20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
21	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	39
22	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	32
23	4	4	3	5	4	5	5	3	5	3	41
24	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
25	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
26	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	40
27	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47
28	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
29	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
30	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	27
31	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	32
32	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	38
33	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	44
34	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	27
35	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	28
36	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
37	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
38	4	4	5	4	5	3	3	4	5	3	40
39	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	28
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
41	4	3	5	5	4	5	3	5	3	5	42
42	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	40
43	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	43
44	4	3	5	5	3	3	3	5	3	3	37
45	2	1	3	1	1	1	2	2	1	1	15
46	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	43
47	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	30
48	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	28
49	2	1	3	1	3	3	2	2	3	2	22
50	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	40
51	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
52	4	5	3	3	5	4	4	3	5	3	39
53	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	29
54	2	3	3	3	1	2	1	3	1	2	21
55	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
56	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	33
57	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	30
58	4	4	3	3	5	4	5	3	4	5	40
59	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	26
60	4	3	4	5	3	3	3	4	4	5	38
61	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	19
62	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	13
63	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	21
64	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	28

65	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	17
66	4	3	4	3	4	3	3	5	3	4	36
67	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	20
68	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	20
69	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	12
70	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	17
71	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	40
72	3	3	2	4	3	2	2	3	4	4	30
73	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	15
74	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
75	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	28
76	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	25
77	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	28
78	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
79	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	29
80	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	16
81	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
82	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	40
83	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
84	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	42
85	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
86	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
87	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	44
88	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	38
89	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	14
90	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	44
91	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	17
92	3	4	2	4	2	4	2	3	4	2	30
93	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	25
94	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45
95	2	3	3	3	2	1	1	3	2	1	21
96	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	41
97	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	45
98	2	1	2	2	3	1	2	1	3	2	19
99	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	33
100	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	30

## HASIL ANALISIS DATA

### 1. Gambar *Standardized Loading Factor*



Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

### 2. Hasil Uji *Convergent Validity*

	X1 Literasi Keuangan	X2 Toleransi Risiko	Y Keputusan Investasi	Z Minat Investasi
X1.1	0.974			
X1.2	0.852			
X1.3	0.821			
X1.4	0.850			
X1.5	0.819			
X1.6	0.815			
X1.7	0.808			
X1.8	0.824			
X1.9	0.782			
X1.10	0.814			
X2.1		0.961		
X2.2		0.825		
X2.3		0.829		
X2.4		0.832		
X2.5		0.809		
X2.6		0.802		
X2.7		0.846		
X2.8		0.817		
X2.9		0.819		
X2.10		0.829		

Y1			0.966	
Y2			0.849	
Y3			0.816	
Y4			0.822	
Y5			0.849	
Y6			0.853	
Y7			0.785	
Y8			0.781	
Y9			0.796	
Y10			0.819	
Z1				0.973
Z2				0.841
Z3				0.824
Z4				0.808
Z5				0.805
Z6				0.820
Z7				0.849
Z8				0.839
Z9				0.817
Z10				0.835

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

### 3. Hasil Uji *Composite Reliability and Validity*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1. Literasi Keuangan	0.952	0.956	0.959	0.701
X2. Toleransi Risiko	0.953	0.956	0.959	0.703
Y. Keputusan Investasi	0.951	0.955	0.958	0.697
Z. Minat Investasi	0.954	0.957	0.961	0.710

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

### 4. Hasil Uji *Discriminant Validity*

	X1. Literasi Keuangan	X2. Toleransi Risiko	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Literasi Keuangan				
X2. Toleransi Risiko	0.696			
Y. Keputusan Investasi	0.789	0.844		
Z. Minat Investasi	0.607	0.681	0.814	

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

5. Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y. Keputusan Investasi	0.808	0.802
Z. Minat Investasi	0.469	0.458

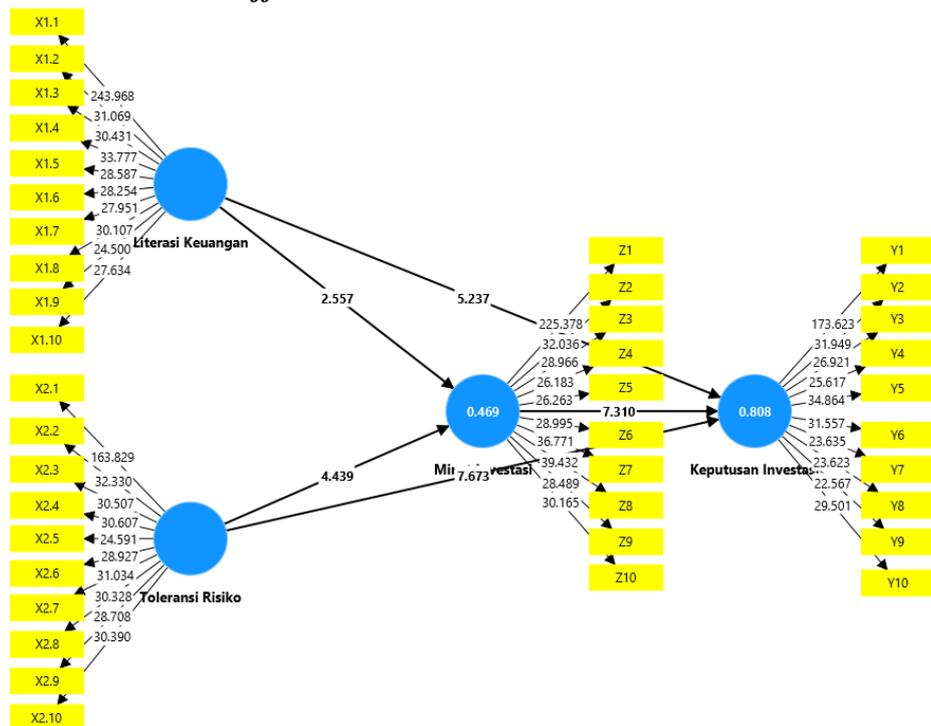
Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

6. Hasil Uji F-Square

	X1. Literasi Keuangan	X2. Toleransi Risiko	Y. Keputusan Investasi	Z. Minat Investasi
X1. Literasi Keuangan			0.235	0.072
X2. Toleransi Risiko			0.325	0.243
Y. Keputusan Investasi				
Z. Minat Investasi			0.365	

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

7. Gambar Path Coefficient



Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

### 8. Hasil Uji Pengaruh Langsung (*Dirrect Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Keputusan Investasi	0.295	0.297	0.056	5.237	0.000
X1. Literasi Keuangan -> Z. Minat Investasi	0.262	0.265	0.102	2.557	0.005
X2. Toleransi Risiko -> Y. Keputusan Investasi	0.374	0.374	0.049	7.673	0.000
X2. Toleransi Risiko -> Z. Minat Investasi	0.482	0.481	0.109	4.439	0.000
Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.363	0.362	0.050	7.310	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

### 9. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung (*Indirrect Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Literasi Keuangan -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.095	0.095	0.039	2.456	0.007
X2. Toleransi Risiko -> Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.175	0.174	0.047	3.736	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025

### 10. Hasil Uji Pengaruh Total (*Total Effect*)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. Literasi Keuangan -> Y. Keputusan Investasi	0.390	0.393	0.057	6.884	0.000
X1. Literasi Keuangan -> Z. Minat Investasi	0.262	0.265	0.102	2.557	0.005
X2. Toleransi Risiko -> Y. Keputusan Investasi	0.549	0.548	0.054	10.079	0.000
X2. Toleransi Risiko -> Z. Minat Investasi	0.482	0.481	0.109	4.439	0.000
Z. Minat Investasi -> Y. Keputusan Investasi	0.363	0.362	0.050	7.31	0.000

Sumber : Data diolah SmartPLS 2025